

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
BERINVESTASI DENGAN EKSPEKTASI *RETURN*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Ekonomi Dalam Bidang
Ekonomi Syariah*

Oleh

MEI AWALINA

NIM. 21 402 00045

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
BERINVESTASI DENGAN EKSPEKTASI *RETURN*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang
Ekonomi Syariah*

Oleh

MEI AWALINA

NIM. 21 402 00045

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2025

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
BERINVESTASI DENGAN EKSPEKTASI *RETURN*
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh
MEI AWALINA
NIM. 21 402 00045**

Pembimbing I

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201**

Pembimbing II

**Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si
NIDN. 2021059501**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

2025

Hal : Skripsi
a.n Mei Awalina

Padangsidempuan, 21 Mei 2025
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Mei Awalina yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi dengan Ekspektasi Return Sebagai Variabel Moderasi**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Pembimbing I



Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN. 2028048201

Pembimbing II



Putri Bunga Meiliana Daulay, M. Si
NIDN. 2021059501

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Awalina
NIM : 2140200045
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Dengan Ekspektasi *Return* Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Ahsan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 ayat 12 Tahun 2023. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada Pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 22 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Mei Awalina
NIM. 21 402 00045

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda taangan di bawah ini:

Nama : Mei Awalina
NIM : 2140200045
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Dengan Ekspektasi *Return* Sebagai Variabel Moderasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Non Eksklusif (*Non-Eksklusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Dengan Ekspektasi *Return* Sebagai Variabel Moderasi”. Dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 03 Juni -2025
Saya yang Menyatakan,



Mei Awalina

NIM. 21 402 00045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MEI AWALINA
NIM : 21 402 00045
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi dengan Ekspektasi *Return* Sebagai Variabel Moderasi

Ketua

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E.
NIDN. 2027029303

Sekretaris

Syarifah Isnaini, M.E.
NIDN. 2012089103

Anggota

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E.
NIDN. 2027029303

Syarifah Isnaini, M.E.
NIDN. 2012089103

Rifi Hayati Lubis, M.P.
NIDN. 2013048702

Zulanka Matondang, M.Si.
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis, 05 Juni 2025
Pukul : 13.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,75 (A)
Indeks Predikat Kumulatif : 3,99
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi dengan Ekspektasi *Return* Sebagai Variabel Moderasi**
Nama : **Mei Awalina**
NIM : **21 402 00045**
Indeks Prestasi Kumulatif : **3,99**
Predikat : **Pujian**

Telah dapat diterima untuk Memenuhi
Syarat dan Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 24 Juni 2025

Dekan



Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.

08182009011015

ABSTRAK

Nama : Mei Awalina
NIM : 21 402 00045
Judul : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi Dengan Ekspektasi *Return* Sebagai Variabel Moderasi

Investasi merupakan hal penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi negara, pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh tabungan dan investasi. Jika tabungan dan investasi rendah maka pertumbuhan ekonomi juga rendah. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Jumlah Penanam Modal Asing (PMA) di Indonesia selalu lebih banyak dibanding dengan Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN). Artinya, minat berinvestasi masyarakat di Indonesia masih rendah dibandingkan dengan negara lain. Dalam hal ini, dosen dianggap memenuhi perilaku menabung, memiliki pengetahuan tentang pentingnya investasi dan pengelolaan keuangan. Namun, realitanya masih banyak dosen yang tidak memiliki investasi bahkan tidak berminat untuk berinvestasi. Kemudian, pada penelitian terdahulu tentang minat berinvestasi juga terdapat inkonsistensi hasil. Sehingga, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi dengan menggunakan variabel ekspektasi *return* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Metode *Struktural Equation Model* (SEM) dan alternatif *Partial Least Square* (PLS). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuisioner. Populasi penelitian adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan menggunakan sampel jenuh sebanyak 52 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Kemudian, kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selanjutnya, ekspektasi *return* memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Ekspektasi *return* tidak memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Maka dari hasil tersebut variabel pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi dapat menjelaskan penelitian ini sebesar 73,5% terhadap minat berinvestasi dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Dan masih ada sebesar 26,5% faktor-faktor lain di luar variabel yang belum dapat dijelaskan oleh peneliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Minat, Investasi, Teknologi, *Return*

ABSTRACT

Name : Mei Awalina

Reg. Number : 2140200045

Title : *Factors Affecting Interest in Investing With Return Expectation as a Moderating Variable*

Investment is important in supporting the country's economic growth, economic growth is determined by savings and investment. If savings and investment are low, economic growth is also low. This research is motivated by the fact that the number of Foreign Investors in Indonesia is always more than the number of Domestic Investors. This means that people's interest in investing in Indonesia is still low compared to other countries. In this case, lecturers are considered to meet saving behavior, have knowledge about the importance of investment and money management. However, the reality is that there are still many lecturers who do not have investment and are not even interested in investing. Then, in previous research on investment interest, there were also inconsistencies in results. Thus, the purpose of this study is to find out the factors that affect investment interest by using the variable of return expectation as a moderation variable. This study uses a quantitative approach with the Structural Equation Model (SEM) Method and the Partial Least Square (PLS) alternative. The data used in this study are primary data obtained from questionnaires. The research population is lecturers of the Faculty of Islamic Economics and Business using a saturated sample of 52 people. The results of this study show that investment knowledge has a positive and significant effect on the investment interest of lecturers of the Faculty of Islamic Economics and Business. Then, technological advances have a insignificant effect on the investment interest of lecturers of the Faculty of Islamic Economics and Business. Furthermore, return expectations moderated the influence of investment knowledge on the investment interest of lecturers of the Faculty of Islamic Economics and Business. Return expectations do not moderate the influence of technological advances on the investment interest of lecturers of the Faculty of Islamic Economics and Business. Therefore, from these results, the variables of investment knowledge and technological progress can explain this study by 73,5% to the investment interest of permanent lecturers of the Faculty of Islamic Economics and Business UIN Syahada Padangsidempuan. And there are still 26,5% of other factors outside the variables that the researchers have not been able to explain in this study.

Keywords: *Interest, Investment, Technology, Return*

خلاصة القول

الاسم : مي أولينا
رقم القياس : ٢١٤٠٢٠٠٠٤٥
العنوان : العوامل التي تؤثر على الاهتمام بالاستثمار مع توقعات العائد كمتغير اعتدال

الاستثمار مهم في دعم النمو الاقتصادي للبلاد ، ويتحدد النمو الاقتصادي من خلال المدخرات والاستثمار. إذا كانت المدخرات والاستثمار منخفضة، فإن النمو الاقتصادي منخفض أيضا. هذا البحث مدفوع بحقيقة أن عدد المستثمرين الأجانب في إندونيسيا هو دائما أكثر من عدد المستثمرين المحليين . هذا يعني أن اهتمام الناس بالاستثمار في إندونيسيا لا يزال منخفضا مقارنة بالبلدان الأخرى. في هذه الحالة ، يعتبر المحاضرون يلبون سلوك الادخار ، ولديهم معرفة بأهمية الاستثمار وإدارة الأموال. ومع ذلك ، فإن الحقيقة هي أنه لا يزال هناك العديد من المحاضرين الذين ليس لديهم استثمار ولا يهتمون حتى بالاستثمار. بعد ذلك ، في الأبحاث السابقة حول الاهتمام بالاستثمار ، كانت هناك أيضا تناقضات في النتائج. وبالتالي ، فإن الغرض من هذه الدراسة هو معرفة العوامل التي تؤثر على فائدة الاستثمار باستخدام متغير توقع العائد كمتغير اعتدال. تستخدم هذه الدراسة نهجا كميًا مع طريقة نموذج المعادلة الهيكلية وبدل المربع الأصغر الجزئي . البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات أولية تم الحصول عليها من الاستبيانات. مجتمع البحث هم محاضرون في كلية الاقتصاد الإسلامي والأعمال باستخدام عينة مشبعة من ٥٢ شخصا. تظهر نتائج هذه الدراسة أن المعرفة الاستثمارية لها تأثير إيجابي وكبير على الاهتمام الاستثماري لأساتذة كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية. ثم ، فإن التقدم التكنولوجي له تأثير ضئيل على الاهتمام الاستثماري لأساتذة كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية. علاوة على ذلك ، خففت توقعات العوائد من تأثير المعرفة الاستثمارية على المصلحة الاستثمارية لمحاضري كلية الاقتصاد الإسلامي والأعمال. توقعات العائد لا تخفف من تأثير التقدم التكنولوجي على الاهتمام الاستثماري لأساتذة كلية الاقتصاد الإسلامي والأعمال. لذلك ، من هذه النتائج ، يمكن لمتغيرات المعرفة الاستثمارية والتقدم التكنولوجي أن تفسر هذه الدراسة بنسبة ٧٣,٥ ٪ إلى الاهتمام الاستثماري للمحاضرين الدائمين في كلية الاقتصاد الإسلامي والأعمال. ولا يزال هناك ٢٦,٥ ٪ من العوامل الأخرى خارج المتغيرات التي لم يتمكن الباحثون من تفسيرها في هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: الفائدة ، الاستثمار ، التكنولوجيا ، العائد

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatu

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam peneliti haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi anugerah bagi umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi dengan Ekspektasi *Return* Sebagai Variabel Moderasi**”. Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Prof. Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, serta Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan

- Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Hj. Replita, M. Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, SP., M.P. selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan.
 4. Alm. Bapak Aliman Syahuri Zein, M.E.I selaku Pembimbing I dan Ibu Putri Bunga Meiliana Daulay, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
 5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
 6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
 7. Teristimewa kepada cinta pertama dan panutan peneliti, Ayahanda Marnoto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun, beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan

dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

8. Bidadari peneliti ibunda tercinta, Ibu Astuti. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi peneliti, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tetapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Jagoan-jagoan peneliti yang memberikan semangat luar biasa dibalik alasan peneliti untuk terus melanjutkan pendidikan, berusaha menjadi panutan yang layak, berjanji untuk hidup lebih baik kepada saudara saudari kandung peneliti Ibnu Setiawan, Nur Sasi Ramadhani, dan tekhusus jagoan kecil yang baru lahir di saat peneliti memasuki semester 5 yaitu adinda Samudera Fathan Ar Rizky.
10. Bapak serta Ibu guru peneliti mulai dari SDN 112157 Sukarakyat, SMP Negeri 5 Bilah Barat, hingga SMA Negeri 1 Rantau Utara yang membekali ilmu dengan selalu memberikan motivasi dan meyakinkan peneliti untuk melanjutkan studi sampai sarjana.
11. Tidak lupa, terimakasih untuk diri sendiri Mei Awalina tercinta karena telah mendedikasikan waktu dan usahanya untuk diri sendiri. Berani *survive* selama perkuliahan, tetap semangat untuk terus berkarya. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
12. Kepada teman-teman terbaik peneliti teman seperjuangan, Nadia, Fitri, Ummi, Salshabila, Putri 1, Putri 2, serta Tari. Dan masih banyak lagi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang sama-sama berjuang dalam meraih gelar S.E. semoga kita semua

senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.

13. Seluruh responden yang telah meluangkan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini. Serta semua pihak baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Namun, tanpa mengurangi rasa hormat, peneliti hanya bisa mengucapkan terima kasih banyak atas segala bantuan dan dukungannya

Semoga doa, dukungan dan perhatian dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Sehingga, kritik serta saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi sempurnanya Skripsi ini.

Akhir kata dengan kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini ber manfaat, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi semua pihak yang membutuhkannya.

**Padangsidimpuan,
Peneliti,**

Mei 2025

**MEI AWALINA
NIM: 21 402 00045**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan

huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 200

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	ii
خلاصة القول	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Perumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian.....	14
G. Manfaat Penelitian	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	16
1. Theory of Planned Behaviour (TPB)	16
2. Teori Perencanaan Kekayaan dalam Islam	18
3. Teori Investasi Syariah dan Konsep Ekspektasi <i>Return</i> dalam Islam	22
4. Pengertian Minat	25

5. Pengertian Pengetahuan Investasi	27
6. Pengertian Kemajuan Teknologi	28
7. Pengertian Ekspektasi <i>Return</i>	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis.....	38
BAB III Metode Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Kuisisioner	42
2. Studi Pustaka.....	43
E. Teknik Analisis Data.....	44
1. Statistik Deskriptif	44
2. Uji Kualitas Data (<i>Outer Model</i>)	44
3. Uji Hipotesis	45
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Deskripsi Data Penelitian.....	48
B. Hasil Analisis Data	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
D. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	72
C. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional variabel	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif atas Jawabam Kuisisioner	42
Tabel III.2 Parameter <i>Outer Model</i>	43
Tabel III.3 Kriteria <i>Inner Model</i>	45
Tabel IV.1 Statistik Deskriptif	50
Tabel IV.2 Hasil <i>Output Outer Loading</i>	52
Tabel IV.3 <i>Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted</i> (<i>AVE</i>).....	54
Tabel IV. 4 Hasil Nilai <i>Cross Loading</i>	54
Tabel IV. 5 <i>Composite Reliability</i>	55
Tabel IV. 6 <i>Cronbach's Alpa</i>	56
Tabel IV. 7 <i>Coefficient of Determination (R²)</i>	57
Tabel IV. 8 Uji <i>Effect Size (f²)</i>	57
Tabel IV. 9 Uji Q ²	58
Tabel IV. 8 Uji Model Fit	59
Tabel IV. 8 Hasil Uji Hipotesis	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Pertumbuhan Investor Indonesia	2
Gambar I. 2 Grafik Perkembangan Realisasi nvestasi 2019-2022.....	2
Gambar I.3 Instrumen Investasi yang Dimiliki Responden	3
Gambar II.1 <i>The Theory of Planed Behaviour</i> (TPB)	17
Gambar IV.1 <i>Partial Last Squaare</i> (PLS).....	51
Gambar IV.2 <i>Partial Last Squaare</i> (PLS).....	52
Gambar IV.3 <i>Hasil Uji Bootstrapping</i>	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah penanaman dana atau modal dalam jumlah tertentu pada saat ini untuk mendapatkan hasil yang lebih besar di masa mendatang. Investasi juga dapat didefinisikan sebagai proses menabung yang berorientasi pada tujuan tertentu dan bagaimana mencapai tujuan tersebut.¹ Investasi juga lebih baik daripada tabungan karena memiliki lebih banyak instrumen dan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi.

Secara umum investasi dikategorikan menjadi dua, yaitu investasi riil dan investasi keuangan. Investasi riil adalah investasi pada aset yang nyata, seperti tanah, bangunan, ruko, atau surat berharga lainnya. Investasi keuangan adalah investasi pada surat berharga di pasar uang (*money market*), seperti deposito, SBI, SBPU, dan surat berharga pasar modal (*capital market*), seperti saham, obligasi, dan berbagai jenis surat berharga pasar modal lainnya.²

Tercatat hingga Januari 2024, jumlah investor yang tercermin dari *single investor identification* (SID) yang tersimpan di Kustodian Sentral Efek Indonesia mencapai 12.326.700. Jumlah ini meningkat sebesar 1,30% dibandingkan dengan jumlah investor di Desember 2023 yang sebanyak

¹ Shelvyna Rikantasari and Kholishudin Kholishudin, "Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam Masa Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid 19," *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam* 2, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.30739/jpsda.v2i2.1654>, hal. 200.

² Ari Riswanto et al., "Ekonomi Bisnis Digital Dinamika Ekonomi Di Era Digital" (Jambi, Indonesia: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hal. 85.

12.168.061 investor.³ Namun jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN presentase ini masih dikatakan kecil. Berikut disajikan grafik gambar pertumbuhan investor di Indonesia:

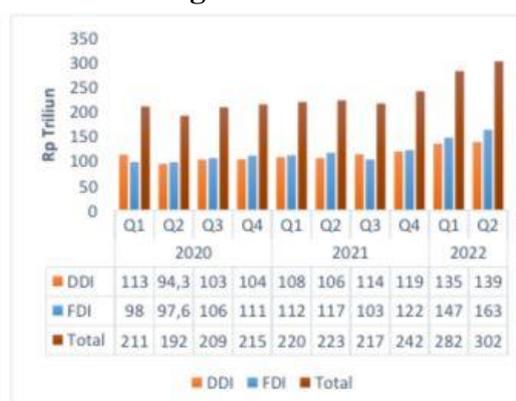
Gambar I. 1 Pertumbuhan Investor di Indonesia



Sumber: KSEI 2024

Dilihat dari gambar I.1, pertumbuhan investor di pasar modal terus mengalami kenaikan di setiap tahunnya. Namun, jika dilihat dari grafik perkembangan realisasi investasi, jumlah investor asing atau penanam modal asing (PMA) lebih banyak dibanding dengan penanam modal dalam negeri (PMDN). Hal ini dapat dilihat dari gambar I.2 berikut ini:

Gambar I.2 Grafik Perkembangan Realisasi Investasi 2020-2023



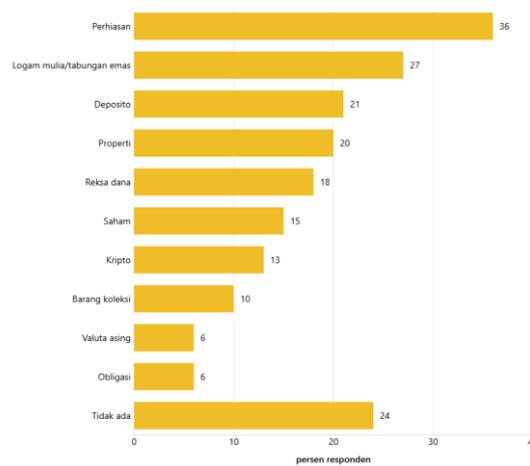
Sumber: Kementerian Investasi/BKPM, 2023

Pada gambar I.2 disebutkan, realisasi investasi pada triwulan II/2022

³ Indonesia Central Securities Depository, "Statistik Pasar Modal Indonesia," *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 2024, 1–7, https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor.

juga mengalami peningkatan. Capaian realisasi investasi pada triwulan II/2022 utamanya didorong oleh kinerja PMDN yang mencapai Rp 139,0 triliun atau meningkat 30,8% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, PMA mencapai Rp 163,2 triliun atau meningkat 39,7% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Artinya sejak tahun 2019 sampai tahun 2022 di setiap triwulan penanaman modal asing selalu lebih tinggi dibandingkan penanaman modal dalam negeri. Hal ini mencerminkan bahwa minat investasi masyarakat Indonesia masih rendah bila dibandingkan dengan negara lain. Selain investasi di pasar modal, ada banyak alternatif investasi lain yang dipilih. Pada gambar berikut terdapat hasil survey instrumen investasi yang dimiliki warga Indonesia, melalui survei yang dilakukan secara *online* pada Oktober 2024 melalui aplikasi Jakpat, dengan *margin error* di bawah 5%.⁴

⁴ Nabilah Muhamad, "Ragam Instrumen Investasi Yang Di Miliki Masyarakat Indonesia," accessed January 14, 2025, <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/67187613b4813/ragam-instrumen-investasi-yang-dimiliki-masyarakat-indonesia>.



Gambar I.3 Instrumen Investasi yang dimiliki Responden 2024

Sumber: databooks, keuangan:statistik

Dilihat dari hasil survey pada gambar I.3, perhiasan merupakan instrumen investasi yang paling banyak dimiliki masyarakat Indonesia. Dari sekitar dua ribu responden, sebanyak 36% mengaku memiliki aset tersebut pada Oktober 2024. Instrumen investasi terpopuler berikutnya adalah logam mulia atau tabungan emas yang dimiliki oleh 27% responden. Kemudian ada yang memiliki deposito (21%), properti (20%), reksa dana (18%), saham (15%), dan mata uang kripto (13%). Sedangkan yang berinvestasi lewat barang koleksi, valuta asing, dan obligasi proporsinya lebih sedikit seperti terlihat pada grafik.

Segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang selalu berdasarkan pada minat tertentu, termasuk dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Salah satu faktor yang dapat memicu minat seseorang untuk berinvestasi adalah pengetahuan calon investor terhadap investasi itu sendiri baik dari segi informasi tentang investasi tersebut seperti *risk return*, dan kemudahan-

kemudahan lain yang dapat memanfaatkan kemajuan teknologi sekarang ini. Kemudahan tersebut merupakan faktor penting bagi seorang investor pemula dalam hal ini merupakan dosen.

Dosen merupakan target yang seharusnya dapat memenuhi perilaku menabung (*saving behaviour*) karena dosen merupakan komponen yang cukup besar dalam masyarakat yang dianggap mumpuni dalam mengelola keuangan. Termasuk perencanaan keuangan di masa yang akan datang. Namun, masih saja terdapat beberapa dosen yang tidak memiliki investasi bahkan tidak memiliki minat untuk memulai berinvestasi.

Pada hasil pra riset peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan diantaranya menyatakan “sudah mulai berinvestasi sejak menjadi mahasiswa, dimana fokus investasinya secara tradisional seperti investasi emas. Disebutkan pernah berinvestasi saham, tetapi diberhentikan karena sering rugi, akibat kurangnya pengetahuan lebih dalam tentang saham sehingga memutuskan untuk investasi emas dengan alasan lebih aman dan tidak diperlukan pengetahuan khusus untuk itu”.⁵ Kemudian diantaranya menyatakan “telah mendapatkan keuntungan dari investasi emas dimana return dari hasil jual emas ini dimanfaatkan untuk memenuhi keinginan religi”. Meskipun demikian, ada juga beberapa dosen yang belum berinvestasi baik investasi emas maupun investasi di pasar modal. Saat ditanyakan alasan mengapa belum berinvestasi pun jawabannya beragam, ada yang menjawab

⁵ Zulaikha Matondang; Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan “Wawancara” (Padangsidempuan, 22 November 2024 pukul 10:47.)

“tidak memulai investasi karena takut dengan resikonya dan lebih memiliki menabung”,⁶ selanjutnya “tidak berinvestasi karena merasa penghasilan yang dimiliki belum cukup banyak untuk memulai investasi”.⁷

Untuk memunculkan minat investasi dan melindungi investor dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional (judi), penipuan, budaya ikut-ikutan, dan resiko kerugian, dosen harus memahami pengetahuan dasar tentang investasi. Studi menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi, dan jika seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang investasi, pengembalian investasi juga akan baik. Di sisi lain, kurangnya pemahaman tentang pengetahuan investasi juga akan mengurangi minat investasi.⁸ Namun, kesimpulan ini tidak sejalan dengan penelitian berikutnya dalam yang menyebutkan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi dosen.⁹

Teknologi berkembang dengan cepat didunia revolusi 5.0 saat ini. Perkembangan teknologi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemajuan ekonomi di suatu negara dan mendorong bidang bisnis menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga fasilitas yang diperoleh dari kemajuan

⁶ Maisarah; Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, “Wawancara” (Padangsidempuan, 18 November 2024 pukul 11.58 wib).

⁷ Nur Mutiah and Ahmad Afandi, “Wawancara” (Padangsidempuan, 2024).

⁸ Maria Purwantini et al., “Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi,” *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 4 (2022): 1577–85, <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2623>.

⁹ Rosalia Nansih Widhiastuti and Bramasta Feldhen Novianda, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek,” *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis* 13, no. 1 (2024): 84–93, <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol13no1.527>.

teknologi dapat dimanfaatkan untuk bidang investasi. Fasilitas ini sangat memudahkan para investor untuk bertransaksi kapan saja dan dimana saja, serta dapat menganalisis dan memberikan pertimbangan keputusan investasi.¹⁰

Berbagai *platform online* yang menyediakan untuk transaksi investasi seperti Ajaib, Bibit, Bareksa, RTI, Pegadaian untuk cicil emas dan masih banyak lainnya. Berbagai *platform* tersebut merupakan *platform* investasi *online* yang resmi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).¹¹ Perusahaan menggunakan kemajuan teknologi ini untuk membuat profil dan laporan keuangannya semenarik mungkin, menarik calon investor untuk berinvestasi.

Selanjutnya terdapat penelitian yang menyatakan secara simultan (bersama-sama) variabel literasi keuangan, motivasi investasi, dan kemajuan teknologi, memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat investasi.¹² Artinya semakin tinggi kemajuan teknologi maka minat berinvestasi juga meningkat. Namun hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang lainnya yang menyebutkan bahwa teknologi tidak

¹⁰ Fiqrianur Haikal, Deny Yudiantoro, and Amalia Nuril Hidayati, "Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Tekonologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar)," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 3 (2022), <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4031>, hal.9.

¹¹ Muhammad Syam'ani and Yusuf Mahmud, "Peranan Platform Digital Investasi Dalam Mengubah Mekanisme Transaksi Di Pasar Modal Syariah Indonesia," *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 5, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.52593/mtq.05.1.05>, hal. 70.

¹² Eza Juwita, *Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Sultan Syarif Kasim Riau*, *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2023, hal. 6.

memengaruhi keputusan investasi.¹³

Namun, meskipun kedua faktor ini berpotensi meningkatkan minat berinvestasi, ada indikasi bahwa faktor-faktor tersebut mungkin memiliki dampak yang berbeda tergantung pada ekspektasi *return* investasi yang diharapkan. Ekspektasi *return* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Artinya, semakin tinggi *return* atau keuntungan yang diharapkan dari berinvestasi maka akan semakin meningkatkan minat untuk berinvestasi.¹⁴ Sehingga ekspektasi *return* dalam investasi, juga memiliki indikasi sebagai variabel moderasi, artinya ekspektasi *return* dapat memperkuat pengaruh antara pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi dengan minat berinvestasi. Selain memiliki pengetahuan dan menguasai kemajuan teknologi, harapan *return* menjadi salah satu yang dipertimbangkan dosen dalam berinvestasi. Dengan adanya inkonsistensi antara hasil penelitian terdahulu tentang pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi maka peneliti merasa penting menempatkan variabel ekspektasi *return* sebagai variabel moderasi. Sebab, *return* dapat menjadi faktor lain yang dapat memperkuat pengaruh minat investasi selain pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi, baik itu memperkuat atau mepeperlemah.

Mengingat pentingnya investasi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi

¹³ Rachmawati Annisaa Ramadhani, Tona Aurora Lubis, and Fitriaty, "Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal," *Dinamika Manajemen* 10, no. 4 (2022), hal.82.

¹⁴ Elsyé Fatmawati and Kata Kunci, "Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" 7, no. 1 (2024), hal. 32.

negara, bahwa pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh tabungan dan investasi, jika tabungan dan investasi rendah maka pertumbuhan ekonomi juga akan rendah.¹⁵ Disamping itu pentingnya perencanaan keuangan di masa depan juga harus disusun sejak sekarang, dimana melihat ketidakpastian pertumbuhan ekonomi negara. Dosen yang akan mengalami masa pensiun, sudah seharusnya melirik dan memulai berinvestasi akan tetapi masih terdapat dosen yang belum melakukannya. Jika tidak melakukan perencanaan keuangan pasca pensiun, akan memunculkan kekhawatiran pemenuhan kehidupannya nantinya. Sehingga berdasarkan uraian masalah dan terdapat inkonsistensi dari hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait minat berinvestasi dan fenomena-fenomena permasalahan terkait minat berinvestasi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menambah variabel ekspektasi *return* sebagai variabel moderasi dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Berinvestasi dengan Variabel Ekspektasi Return Sebagai Variabel Moderasi”**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yaitu tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, dengan mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dan akan diteliti.¹⁶ Ditinjau dari latar belakang masalah yang dijelaskan

¹⁵ Yudi Sahala Muda Simatupang, Darwis Harahap, and Azwar Hamid, “Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2020,” *Profetik Jurnal Ekonomi* 01 (2022), <http://103.189.235.125/index.php/Profetik/article/view/7412>, hal. 424.

¹⁶ Budi Gautama Siregar and Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Medan: PT. Merdeka Kreasi Group, 2021), https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Onp2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:uqQ3KOVN2e0J:scholar.google.com&ots=eP0u41Gmi2&sig=C5LpTgZlGe7NKAlYhgTqZygyeU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false, hal. 28.

peneliti, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Realisasi investasi di Indonesia selalu meningkat dari tahun 2019-2022, namun jumlah Penanam Modal Asing (PMA) lebih banyak dibanding Penanam Modal Dalam Negeri (PMDN)
2. Banyak dosen yang mengetahui cara berinvestasi dan pentingnya investasi, tetapi masih banyak dosen yang belum memulai berinvestasi.
3. Terdapat banyak jenis investasi yang memanfaatkan kemajuan teknologi, masih banyak dosen yang tidak memanfaatkan teknologi tersebut.
4. Banyak dosen yang paham *risk* dan *return* dalam hal investasi, namun hal tersebut kadang menjadi alasan untuk tidak memulai investasi.
5. Terdapat inkonsistensi hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian ini lebih fokus pada masalah yang dibahas. Pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi pembatasan terhadap objek penelitian dan subjek penelitian dengan menjadikan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebagai populasi penelitian ini. Agar penelitian lebih terarah, peneliti membatasi masalah yaitu fokus pada pengaruh pengetahuan investasi (X1), kemajuan teknologi (X2) terhadap minat berinvestasi sebagai variable (Y) dengan ekspektasi *return* (Z) sebagai variabel moderasi.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis pengukuran dan indikator variabel penelitian. Operasional variabel menjelaskan variabel dengan memberikan arti atau memberikan penjelasan operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Definisi operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada table I.1 berikut.

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Minat Berinvestasi (Y)	Minat berinvestasi yaitu ketertarikan yang memungkinkan seseorang melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginan orang tersebut untuk berinvestasi. Seperti mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi. Menerima tawaran baik tentang investasi dan akhirnya mencoba untuk melakukan investasi.	1. Ketertarikan 2. Keinginan 3. Keyakinan ¹⁷	Skala Ordinal

¹⁷ Yus Darusman, Lilis Karmawati, and Ahmad Hamdan, *Perempuan Dan Pendidikan Tinggi* (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2023), https://www.google.co.id/books/edition/PEREMPUAN_DAN_PENDIDIKAN_TINGGI/46GpEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=indikator+indikator+minat&pg=PA64&printsec=frontcover.

2	Pengetahuan Investasi (X1)	Informasi tentang cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang dikenal sebagai pengetahuan investasi titik pengetahuan ini dapat diperoleh dari pembelajaran yang telah diterima dari berbagai literatur dan telah diserap oleh ingatan manusia ¹⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tujuan investasi 2. Memahami resiko dari berbagai jenis investasi 3. Mengetahui tingkat pengembalian yang diharapkan di masa depan 4. Mengetahui instrumen-instrumen investasi¹⁹ 	Skala Ordinal
3	Kemajuan Teknologi (X2)	Kemajuan teknologi ialah suatu gerak atau dorongan yang dihasilkan dari ilmu pengetahuan yang dengan sesuatu tersebut dapat membantu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegunaan yang dirasakan 2. Kemanfaatan 3. Efektivitas²¹ 	Skala Ordinal

¹⁸ Nurfadilah Nurfadilah, Ika Wahyuni, and Ida Subaida, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo)," *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)* 1, no. 8 (2022): 1630, <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>.

¹⁹ Puja Lestari, "Analisis Pengetahuan Investasi , Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang)" 23 (2024): 131–45.

²¹ Anak Agung Elik Astari et al., *Technology Accepted Model Theory of Planned Behaviour, Dan Fear of Covid-19: Niat Konsumen Menggunakan Dompot Digital*, ed. Miko Andi Wardana (Bali: Intelektual Manifes Media, 2023).

		dan memberikan kemudahan kepada manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari. ²⁰		
4	Ekspektasi <i>Return</i> (Z)	Ekspektasi <i>return</i> atau imbal hasil adalah ukuran yang menunjukkan keuntungan atau kerugian yang diperoleh dari investasi tertentu. Dimana para calon investor mengharapkan keuntungan yang didapatkan ketika berinvestasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan terhadap harapan <i>return</i> yang dihasilkan. 2. Keuntungan sesuai resiko. 3. Potensi harapan pengembalian. 4. Keuntungan menarik dan kompetitif.²² 	Skala Ordinal

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sebutkan, peneliti akan membahas faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi dengan ekspektasi *return* sebagai variabel moderasi. Sehingga penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi ?
2. Apakah terdapat pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat

²⁰ Agus Juliansyah and M. Hipji Rahmani, *Moderenisasi Gaya Hidup* (Alineaku Publisher, 24AD), hal. 507.

²² Rachi Titi and Ramadhani Sari, "Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial," *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial* 10, no. 1 (2021): 6–18, <http://dx.doi.org/10.22441/jies.2021>.

berinvestasi ?

3. Apakah variabel ekspektasi *return* memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi?
4. Apakah variabel ekspektasi *return* memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dituliskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi.
3. Untuk mengetahui hubungan moderasi ekspektasi *return* terhadap pengetahuan investasi dengan minat berinvestasi.
4. Untuk mengetahui hubungan moderasi ekspektasi *return* terhadap kemajuan teknologi dengan minat berinvestasi.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sebagai penerapan ilmu yang didapat selama kuliah dan menambah wawasan peneliti mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi dengan ekspektasi *return* sebagai variabel moderasi.

2. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Menambah koleksi referensi di perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan referensi yang mengkaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi serta dapat dijadikan bahan pengetahuan sebagai acuan bagi peneliti yang menghadapi permasalahan yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

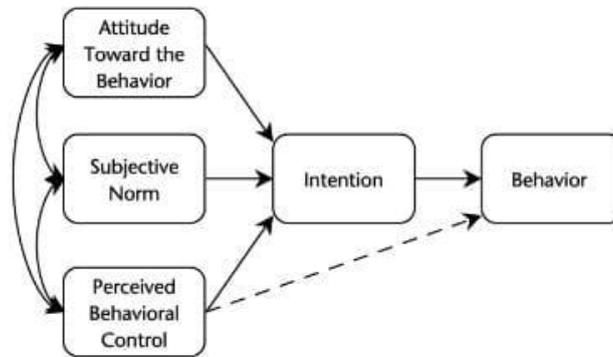
1. Theory of Planned Behaviour (TPB)

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini adalah *theory of Planned Behavior*. Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Teori yang dapat menjelaskan hubungan antara sikap dengan perilaku seseorang adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

Theory of planned behavior, menjelaskan bahwa seseorang dapat bertindak karena berdasarkan niat atau intensi hanya hanya ketika orang tersebut mempunyai kontrol terhadap perilakunya.²³ Sikap dan norma subjektif bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi keputusan seseorang untuk melakukannya. Persepsi seseorang tentang kontrol yang dapat dilakukan juga didasarkan pada keyakinan mereka tentang kontrol tersebut.

²³ Icek Ajzen, *Attitude, Personality and Behaviour*, second edi (New York, USA: Open University Press, 2005), hal. 12.

Gambar II.1. *The Theory of Planned Behaviour*



Sumber: Icek Ajzen

Dalam gambar II.1 disebutkan sebelum berperilaku terdapat intensi atau niat, yang didalamnya terdapat 3 faktor yaitu *attitude toward the behaviour (behaviour belief)*, *subjective norm(normative belief)*, dan *perceived behaviour control (control belief)*.

- a. *Behavior Beliefs*, yaitu hal-hal yang dipikirkan seseorang tentang suatu perilaku dari perspektif positif dan negatif, serta sikap terhadap suatu perilaku yang cenderung untuk dilakukan dalam bentuk suka ataupun tidak suka.
- b. *Normative Beliefs*, yaitu keyakinan seseorang tentang harapan normatif orang lain yang berdampak bagi orang tersebut dan dapat menjadi memotivasi untuk memenuhi harapan tersebut.
- c. *Control Beliefs*, yaitu kepercayaan seseorang tentang hal-hal yang dapat mendukung atau menghambatnya dalam berperilaku. Hambatan ini bisa diperoleh dari dalam diri individu tersebut seperti pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman serta dari lingkungan seperti adanya ketersediaan waktu, dan tersedianya

fasilitas.

Pada gambar II.1, teori tersebut mengasumsikan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan memiliki implikasi motivasional terhadap niat. Orang yang percaya bahwa dirinya tidak memiliki sumber daya maupun peluang untuk melakukan perilaku tertentu tidak mungkin membentuk niat perilaku yang kuat untuk melakukannya meskipun memiliki sikap yang baik terhadap perilaku tersebut dan percaya bahwa orang lain yang penting akan menyetujui perilaku yang dilakukan. Pada gambar II.1, harapan ini diwakili oleh anak panah yang menghubungkan kontrol perilaku yang dirasakan dengan niat.

2. Teori Perencanaan Kekayaan dalam Islam

Manusia dalam kesehariannya dihadapkan pada banyak kehidupan untuk bisa melanjutkan hidupnya. Bagaimana cara menjalani kehidupannya dengan sumber atau jumlah dana terbatas tetapi dapat menutupi kebutuhan sehari-hari. Berbagai cara dilakukan agar bisa melanjutkan hidup. Oleh karena itu kegiatan keuangan manusia harus dapat direncanakan dengan baik agar tidak terhenti di tengah jalan dalam keadaan kekurangan uang atau sumber daya.

Allah SWT menganjurkan umatnya untuk selalu merencanakan segala sesuatu dalam hidupnya. Allah telah mengatur segala sendi kehidupan baik ibadah, pendidikan, pemerintahan, begitupun masalah keuangan. Setiap muslim dituntut untuk selalu dapat merencanakannya masa depannya. Setiap umat dianjurkan bahkan wajib untuk dapat

memberikan modal pada keturunan yang ditinggalkannya. Muslim diwajibkan tidak meninggalkan keturunan atau anaknya dalam keadaan lemah secara finansial dan lebih buruk lagi meninggalkan hutang. Itulah sebab seorang muslim harus teliti dalam pengelolaan keuangannya.

Seperti firman Allah dalam QS. Yusuf ayat 46-49 yang menceritakan tentang kemarau dan paceklik yang didalamnya terdapat pesan berharga terkait penyimpanan pengelolaan bahan makanan.

QS. Yusuf ayat 46

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ
عَجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَبِيسَتٍ لَعَلِّي أَرْجِعَ إِلَى النَّاسِ
لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ

Artinya: “Yusuf, wahai orang yang sangat dipercaya! Terangkanlah kepada kami (takwil mimpi) tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk yang dimakan oleh tujuh (ekor sapi betina) yang kurus, tujuh tangkai (gandum) yang hijau dan tujuh tangkai lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya”²⁴

QS Yusuf ayat 47

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَابًّا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا
قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ

Artinya: “ (Yusuf) berkata “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun berturut-turut sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan ditangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan.”²⁵

QS Yusuf ayat 48

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعٌ شِدَادٌ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا
نُحْصِنُونَ

²⁴ “QS Yusuf (11): 46,”

²⁵ “QS. Yusuf (11): 47,”

*Artinya: “ Kemudian setelah itu akan datang tujuh (tahun) yang sangat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari apa (bibit gandum) yang kamu simpan.”*²⁶
 QS Yusuf ayat 49

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِضُونَ

Artinya: “ Setelah itu akan datang tahun, ketika manusia diberi hujan (dengan cukup) dan pada masa itu mereka memeras (anggur).”

Dalam penggalan kisah nabi Yusuf ini, diceritakan bahwa pada masa itu masih menjadi suatu kerajaan yang makmur penuh berkah dan kesejahteraan. Namun kedatangan itu terusi ketika sang raja bermimpi seperti yang tersebut dalam ayat tersebut. Bagaimana mungkin 7 ekor sapi gemuk dimakan 7 ekor sapi kurus dan kenapa 7 tangkai gandum yang hijau dilingkupi oleh 7 tangkai yang kering. Kemudian dengan hikmah yang diberikan pada nabi Yusuf a.s diterjemahkan menjadi perintah untuk beternak sapi dan menanam gandum secara insentif selama 7 tahun dan karena ada kemungkinan datangnya masa paceklik atau kekeringan 7 tahun mendatang. Selain itu seluruh kerajaan diminta untuk berhemat dalam menggunakan daging dan gandum.²⁷

Kisah ini menjadi salah satu contoh adanya perencanaan dan strategi untuk mengelola sumber daya yang sewaktu-waktu dapat sangat terbatas. Di kisah nabi Yusuf a.s diceritakan bagaimana kerajaan harus mengelola dan berhemat selama 7 tahun untuk kehidupan 7 tahun

²⁶ “QS Yusuf(11): 48,”

²⁷ Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, “Tafsir Al-Thobari,” 2007, 974.

mendatang titik perencanaan terhadap keuangan baik skala besar maupun domestik seperti keuangan keluarga penting untuk dilakukan.

Jadi perencanaan keuangan dalam perspektif Islam adalah suatu aktivitas yang terkait dengan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah. Karena aktivitas ekonomi merupakan salah satu jenis muamalah maka harus sesuai dengan syariah. Perencanaan keuangan yang dimaksud harus sesuai dengan Al-quran dan hadis. Kegiatan ini berjangka panjang sebagai langkah yang lebih baik menuju akhirat. Perencanaan keuangan bukan hanya saja milik suatu instansi besar akan tetapi juga dapat diterapkan dalam skala kecil seperti keluarga dan pribadi sebab keluarga adalah kesatuan ekonomi terkecil.²⁸

Adam Smith mendefinisikan kekayaan sebagai ‘hasil tahunan dari tanag dan tenaga kerja masyarakat’. Disini istilah hasil merujuk pada sesuatu yang memenuhi kebutuhan/keinginan seseorang dan karena memberikan sejumlah manfaat, misalnya gagasan surplus atas konsumsi yang menghasilkan investasi.²⁹ Penting bagi setiap keluarga untuk merencanakan strategi untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya dan investasi keluarga. Selain kebutuhan pokok, manusia juga perlu

²⁸ Abdul Azis et al., *Teori Dan Konsep Pemikiran Ekonomi Islam* (Indramayu: Adanu Abimata, 2024), https://www.google.co.id/books/edition/Teori_dan_Konsep_Pemikiran_Ekonomi_Islam/UjIHEQAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teori+perencanaan+keuangan+islam&pg=PA120&printsec=frontcover, hal. 26.

²⁹ Mohammed Arif and Shamsheer Mohamad, *Islamic Wealth Management Theory and Practice* (Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing, 2017), https://www.google.co.id/books/edition/Islamic_Wealth_Management/OOxBDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teori+perencanaan+kekayaan&printsec=frontcover, hal.11.

merencanakan pengeluaran yang lain. Seperti pendidikan, kesehatan, investasi bahkan kebutuhan psikologi seperti ibadah dan liburan.

3. Teori Investasi Syariah dan Konsep Ekspektasi *Return* dalam Islam

Secara bahasa investasi berasal dari bahasa Inggris *investment* dari kata dasar *invest* yang berarti menanam, atau *isthatmara* dalam bahasa Arab yang berarti menjadikan berbuah berkembang dan bertambah jumlahnya. Secara istilah investasi adalah barang tidak bergerak atau barang milik perseorangan atau perusahaan yang dimiliki dengan harapan untuk mendapatkan pendapatan periodik atau keuntungan atas penjualan dan pada umumnya dikuasai untuk periode yang relatif panjang. Investasi menurut Islam adalah penanaman dana atau penyertaan modal untuk suatu bidang usaha tertentu yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah baik objeknya maupun prosesnya.³⁰

Prinsip adalah elemen pokok yang menjadi struktur atau kelengkapan sesuatu. Adapun prinsip syariah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan ekonomi dan bisnis berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang Syariah. Lembaga fatwa yang dimaksud adalah Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia atau DSN-MUI. Adapun beberapa prinsip

³⁰ Tina Amelia and Harry Budi, *Dinamika Hukum Investasi Di Indonesia*, ed. Gema Perdana (Jakarta Pusat: PT. Karya Ilmu Bermanfaat, 2021), https://www.google.co.id/books/edition/Dinamika_Hukum_Investasi_di_Indonesia/G6SBEEAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=investasi+syariah&pg=PA213&printsec=frontcover.

syariah khusus terkait investasi yang harus menjadi pegangan bagi para investor dalam berinvestasi yaitu:³¹

- a. Tidak mencari rezeki pada sektor usaha haram baik dari segi zatnya maupun prosesnya dalam kurung memperoleh mengolah dan mendistribusikan tutup kurung serta tidak mempergunakan untuk hal-hal yang haram.
- b. Tidak menzalimi dan tidak pula dizalimi
- c. Keadilan pendistribusian pendapatan
- d. Transaksi dilakukan atas dasar ridho sama ridho tanpa ada paksaan.
- e. Tidak ada unsur riba maisir atau perjudian ghoror atau ketidakjelasan dan tidak mengandung maksiat.

Dari uraian prinsip-prinsip syariah yang telah disebutkan dapat dipahami bahwa Islam sangat menganjurkan investasi tapi bukan semua bidang usaha diperbolehkan dalam berinvestasi. Aturan-aturan tersebut menetapkan batasan-batasan yang halal atau boleh dilakukan Dan haram atau tidak boleh dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengendalikan manusia dari kegiatan yang membahayakan masyarakat.

Investasi syariah adalah investasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah bagi investasi pada sektor riil maupun sektor keuangan. Sehingga investasi tidak dapat dilepaskan dari prinsip-

³¹ Elif Pardiansyah, "Investasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis Dan Empiris," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8, No. 2 (2017), hal. 350, <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>.

prinsip syariah sehingga tujuan atau niat spekulasi dalam bisnis dan investasi tidak boleh bertentangan dengan syariat. Pada dasarnya segala aktivitas bisnis memang tidak bisa lepas dari ketidakpastian yaitu kemungkinan untung atau rugi suatu usaha. Sehingga manusia berspekulasi dalam menentukan pilihan investasi usahanya, terlepas bakal untung atau rugi. Artinya usaha apapun mengandung ketidakpastian untung atau rugi.

Semua bentuk investasi mengandung keuntungan dan risiko atau ketidakpastian hasil. Risiko adalah kemungkinan hasil yang menyimpang dari harapan. Besarnya keuntungan yang diharapkan dari setiap sekuritas tidaklah sama, tergantung pada besarnya risiko yang ditanggung investor. Namun yang dapat dilakukan investor adalah meminimalkan risiko dengan memperhatikan besarnya pengaruh masing-masing faktor tersebut. Dalam teori portofolio, risiko adalah tingkat penyimpangan terhadap keuntungan yang diharapkan. Risiko dalam investasi timbul karena adanya ketidakpastian waktu dan besarnya *return* yang akan diterima investor, di mana faktor-faktor penyebab timbulnya risiko akan mempengaruhi melencengnya realisasi *return* suatu investasi terhadap nilai yang diharapkan atau *expected return*.

Islam memandang keuntungan dan risiko sebagai suatu *sunnatullah* atau hukum alam. Hal demikian terdapat kaidah dalam fiqih muamalah *Al-khar bi al-daman* dan kaidah *Al-gunmuh bi-Al*

ghurmi yang artinya keuntungan akan berbanding lurus dengan tanggung jawab terhadap risiko atau kerugian". Dalam bahasa populernya kaidah ini kurang lebih sama dengan "*high risk high return*". Artinya dalam pandangan Islam modal yang ditanamkan untuk investasi akan menghadapi beberapa kemungkinan bisa untung impas atau rugi.

4. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu perasaan lebih senang dan rasa kebaikan pada suatu aktivitas atau suatu hal dari dorongan diri sendiri atau tanpa seruan orang lain. Minat dapat ditunjukkan dengan partisipasi dalam suatu kegiatan atau dengan memilih sesuatu yang lebih disukai. Minat adalah tindakan yang didorong oleh suatu tujuan untuk melakukan sesuatu.³²

Jenis-jenis minat sendiri diklasifikasikan menjadi empat jenis yaitu:³³

- a. *Expressed interest* adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objektivitas.
- b. *Manifest interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.

³² Nikolas Anggal et al., *Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda* (STKPK Bina Insan Samarinda, 2021), https://www.google.co.id/books/edition/Minat_berwirausaha_mahasiswa_Program_Stu/U9IYEAA_AQBAJ?hl=en&gbpv=1.

³³ Alifah Nur Fajrina, Farhan Rafi Putra, and Annisa Suci Sisillia, "Optimalisasi Pengelolaan Zakat: Implementasi Dan Implikasinya Dalam Perekonomian [Optimizing Zakat Management: Its Implementation and Implications in the Economy]," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 4, no. 1 (2020), hal. 115.

- c. *Tested interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan suatu kegiatan.
- d. *Invored interest* ialah minat yang berasal dari daftar aktivitas dan kegiatan yang terkait pernyataan.

Faktor-faktor yang memengaruhi minat berasal dari diri mereka sendiri, tidak memiliki tujuan yang jelas, dan sesuatu yang dipelajari memiliki manfaat atau tidak bagi seseorang. Indikator –indikator yang digunakan untuk mengukur minat menyatakan aspek-aspek yang terdapat dalam minat yaitu meliputi :³⁴

- a. Ketertarikan : dalam hal ini ketertarikan menunjukkan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.
- b. Keinginan : diperlihatkan dengan adanya dorongan untuk memiliki.
- c. Keyakinan : ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri seorang terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan ketekunan individu untuk mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang.

5. Pengertian Pengetahuan Investasi

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Karena itu, perilaku yang didasarkan pada pengalaman dan pengetahuan bertahan

³⁴ Darusman, Karmawati, and Hamdan, *Perempuan Dan Pendidikan Tinggi*.

lebih lama daripada perilaku yang tidak didasarkan pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan merupakan hasil dari mengingat suatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu.³⁵

Berdasarkan prinsip *time value of money*, nilai uang akan menurun seiring dengan berjalannya waktu. Faktor inflasi yang hampir terjadi setiap tahun menjadi penyebab penurunan nilai uang tersebut. Untuk mengalahkan inflasi maka melakukan investasi adalah pilihan yang bijak.³⁶

Pengetahuan investasi (*investment knowledge*) adalah tingkat kepahaman seseorang tentang investasi. Akan sulit bagi seseorang untuk memulai investasi jika tidak tahu dasar-dasarnya. Dalam dunia investasi, pengetahuan merupakan kunci. Oleh karena itu Islam menetapkan batasan tentang investasi yang diperbolehkan dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan oleh pelaku bisnis seperti para investor, pedagang, *supliyer* dan siapapun yang terkait dengan dunia bisnis. Selain itu, beberapa hal seperti pengetahuan tentang investasi dan ilmu yang terkait diperlukan agar kegiatan investasi yang dikerjakan bernilai ibadah, mendapatkan kepuasan batin serta

³⁵ Syahriyal, "Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh," *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 4, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.24815/jped.v4i1.10930>, hal. 143

³⁶ Noval Adib and Abdul Ghafar, *Investasi Saham Konsep Dasar Dan Kiat Praktis Dalam Berbisnis Saham* (Universitas Brawijaya Press, 2021), https://www.google.co.id/books/edition/Investasi_Saham/asKqEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0, hal. 9.

keberkahan di dunia dan akhirat.³⁷ Senantiasa menyisihkan harta yang dimiliki saat ini untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang.

Indikator penelitian variabel pengetahuan meliputi memahami tujuan investasi dan pemahaman tujuan investasi yang dimiliki. Memahami risiko investasi dan menilai pemahaman tentang risiko investasi sebagai bekal investasi. Memahami tingkat pengembalian investasi dan menilai pengetahuan mereka tentang tingkat pengembalian investasi sebagai bekal investasi. Memahami hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian investasi dan mengevaluasi pemahaman mereka tentang hubungan ini sebagai bekal investasi.³⁸

5. Pengertian Kemajuan Teknologi

Dalam bahasa Yunani teknologi atau *technologia*, *techne*, 'kerajinan' dan logika, studi tentang sesuatu, ataupun cabang pengetahuan dari suatu disiplin. Teknologi juga dapat didefinisikan tidak hanya benda-benda yang berguna bagi manusia, seperti mesin tetapi dapat juga mencakup hal yang lebih luas, termasuk sistem, metode organisasi, dan teknik.³⁹ Investor sekarang dapat dengan

³⁷ Syamsiah Nur and Muftiha Aulia Rahmah N, "Investasi Emas Online Pada Aplikasi Marketplace Tokopedia Dalam Perspektif Fikih Muamalah," *AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah Dan Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2022), hal. 160, <https://doi.org/10.36701/al-khiyar.v2i2.652>.

³⁸ Lestari, "Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang)."

³⁹ Purnama Ramadani Silalahi and Chairina, *Ekonomi Digital Perkembangan Bisnis*

mudah mengikuti pergerakan saham berkat kemajuan teknologi informasi. Investor juga dapat berbelanja dengan cepat dan nyaman dengan berdagang atau membeli saham secara online. Berdasarkan pengertian ini dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi adalah ketika suatu teknologi mengalami perubahan yang melibatkan berbagai inovasi dan informasi baru, yang mengharuskan orang untuk menyesuaikan diri untuk membuat kehidupan lebih mudah.⁴⁰

Teori yang mengkaji pemanfaatan kemajuan teknologi ialah *Theory Technology Acceptance Model (TAM)*. Teori ini memfokuskan pada karakteristik perilaku individual untuk menerima suatu sistem aplikasi maupun teknologi informasi, dengan hubungan pada variabel-variabel yang tersedia.⁴¹ Ini juga niat perilaku konsumen terhadap teknologi baru yang inovatif. TAM merupakan model penghubung penentu mengapa individu mengadopsi dan menggunakan teknologi informasi. Indikator-indikator kemajuan teknologi dalam teori TAM ini mengembangkan kerangka pemikiran mengenai niat untuk menggunakan teknologi informasi berdasarkan persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*).

Digital, Pemasaran Digital, Ecommerce, Fintech Berbasis Syariah Dan HomoIslamicus Dalam Perilaku Konsumen (Medan: Merdeka Kreasi, 2023), hal. 62.

⁴⁰ Sri Mahasri, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 2, no. 2 (2019), <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15673>, hal. 130.

⁴¹ Astari et al., *Thecnology Accepted Model Theory of Planned Behaviour, Dan Fear of Covid-19: Niat Konsumen Menggunakan Dompot Digital*.

6. Pengertian Ekspektasi *Return*

Untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang, seseorang melakukan investasi dengan menginvestasikan sejumlah dana. Keuntungan di masa datang merupakan kompensasi atas waktu dan resiko investasi. Dalam konteks investasi, keuntungan di masa datang mencerminkan harapan yang belum tentu terrealisasi. Oleh karena itu, keuntungan di masa datang lebih dikenal dengan istilah *return*.⁴² Ekspektasi *return* adalah keuntungan yang diharapkan akan diperoleh para investor di masa yang akan datang.⁴³

Seseorang berinvestasi tidak lain ialah untuk mendapatkan *return* dari investasi yang dilakukan, dengan harapan mendapatkan keuntungan yang tinggi. *Personal financial needs* atau kebutuhan finansial yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan individu untuk mencapai tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Investor tentu mempertimbangkan tujuan investasi, dimana *return* adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan utama .⁴⁴

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan kajian terhadap hasil-hasil penelitian.

⁴² Sri Handini and Erwin Dyah Astawinetu, *Teori Portofolio Dan Pasar Modal Indonesia* (Scopindo Media Pustaka, 2020), hal. 40. <https://bintangpusnas.perpusnas.go.id/konten/BK18244/teori-portofolio-dan-pasar-modal-indonesia/preview>

⁴³ Bahri, Nasir, and Eka Astra Susilawaty, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Aplikasi* (Makassar: Unhas Press, 2022), hal. 94. https://books.google.co.id/books?id=nCGbEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q=ekspektasi%20return%20&f=false

⁴⁴ Rachi Titi and Ramadhani Sari, “Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadap Risiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial* 10, no. 1 (2021), hal.80.

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

Tabel II.1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nabila Febriana dan Hwihanus, (Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol 4 No 2), 2024	Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi <i>Return</i> dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa pada Instrumen Pasar Modal.	Edukasi pasar modal dan ekspektasi <i>return</i> berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada instrumen pasar modal. Sedangkan persepsi resiko berpengaruh negative dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada instrument pasar modal. ⁴⁵
2	Aulia Istiqomah (Jurnal: Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial, Vol.17, No.1) 2023	<i>A Literature Review: Keputusan Investasi dan Faktor Yang Memengaruhi</i>	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi perusahaan atau individu dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepribadian, perilaku investor, pengalaman investasi, dan literasi keuangan. ⁴⁶
3	Wirawan Widjanarko, dkk (Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan <i>E-commerce</i> , Vol. 2, No.4) 2023	Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z	Dalam penelitian disebutkan bahwa pemanfaatan teknologi dan platform digital untuk kemudahan akses informasi Gen Z dalam berinvestasi sudah cukup baik, dimana Gen Z memanfaatkan sosial media sebagai platform untuk

⁴⁵ Nabila Febriana and Hwihanus Hwihanus, "Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Instrumen Pasar Modal," *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 4, no. 2 (2023), hal. 60.

⁴⁶ Aulia Istiqomah, "A Literature Review: Keputusan Investasi Dan Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial* 17, no. 1 (2023), hal. 176, <https://doi.org/10.19184/jpe.v17i1.39359>.

			memperoleh pengetahuan terkait instrumen investasi yang baik, sarana diskusi dan bertukar pandangan antar investor Gen Z, kemudian platform yang memberikan kemudahan akses informasi Gen Z dalam berinvestasi cukup bervariasi. ⁴⁷
4	Alfara Prantasi Dewi (Skripsi UIN Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember) 2023	Pengaruh Pendapatan dan Pengetahuan Terhadap Minat Nasabah dalam Berinvestasi Emas Digital Menggunakan Electronic Emas BSI Kantor Cabang Basuki Rahmat Banyuwangi	Dari hasil penelitian yang dilakukan, disebutkan pengetahuan dan pendapatan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi emas digital menggunakan E-emas. ⁴⁸
5	Wahid Hasibuan (Skripsi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan), 2022	Determinan Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018 dalam Berinvestasi Syariah	Hasil penelitian, uji t pada variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah dan pada variabel motivasi juga berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah. Hasil Uji F menunjukkan pengetahuan dan motivasi berpengaruh secara simultan

⁴⁷ Wirawan Widjanarko et al., "Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z," *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce* 2, no. 4 (2023), hal. 261.

⁴⁸ Alfara Prantasi Dewi, "Oleh: Alfara Prantasi Dewi NIM : E20191160" (UIN Kiahi Haji Ahmad Siddiq Jember, 2023), hal. 100.

			terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah. ⁴⁹
6	Muhammad Ikhsan Harahap, Nurul Izzah, dan Rahmad Bahagia (Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman, Vol.10, No.2) 2022	<i>Determinants Of Interest In Young Muslim Investors Buying Retail Sukuk</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, imbal hasil dan promosi dapat meningkatkan minat investor muda muslim dalam membeli sukuk ritel. Sementara beberapa variabel lain tidak berkontribusi dalam meningkatkan minat investor muda muslim dalam membeli sukuk ritel. ⁵⁰
7	Rachmawati Anisa Ramadhani, Fitriaty dan Tona Aurora Lubis, (Jurnal Dinamika Manajemen, Vol.10 No.4) 2022	Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal	Teknologi tidak memengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Dalam hal ini teknologi yang dimaksud adalah penggunaan teknologi dalam hal berinvestasi dan bertransaksi di pasar modal. ⁵¹
8	Risky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah, (Jurnal Keuangan Negara dan Kebijakan Politik, Vol. 2, No.1) 2022	Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	Pengetahuan dan motivasi investasi berpengaruh signifikan terhadap minat seorang mahasiswa dalam berinvestasi. ⁵²

⁴⁹ Wahid Hasibuan, "Determinan Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidimpuan Angkatan 2018 Dalam Berinvestasi Syariah" (IAIN Padangsidimpuan, 2022), hal. 68.

⁵⁰ Muhammad Ikhsan Harahap, Nurul Izzah, and Rahmad Bahagia, "Determinants Of Interest In Young Muslim Investors Buying Retail Sukuk," *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 10, no. 2 (2022), hal. 297, <https://doi.org/10.24952/masharif.v10i2.6524>.

⁵¹ Ramadhani, Lubis, and Fitriaty, "Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal." *Jurnal Dinamika Manajemen*, Vol.10 No.4, (2022), hal.180.

⁵² Rizky Achmad Firdaus and Nur Ifrochah, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal," *Jurnal Acitya Ardana* 2, no. 1 (2022), hal. 25, <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>.

		Politeknik Keuangan Negara STAN di Pasar Modal	
9	Mariah Purwantini, dkk (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol.5, No.4) 2022	Determinan Faktor yang Memengaruhi Minat Berinvestasi	Pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi, jika seseorang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang investasi, pengembaliannya juga baik. Sebaliknya, kurangnya pemahaman tentang pengetahuan investasi minat berinvestasi juga akan menurun. ⁵³
10	Alfida Azis, dkk, (Jurnal Ekonomika Vol. 3, No.4), 2021	Determinan Investasi Untuk Mendorong Pertumbuhan Investasi Dosen UPNVJ	Berdasarkan uji statistik dan pembahasan, maka dapat disimpulkan untuk jawaban dalam rumusan penelitian sebagai berikut: (1) Literasi keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada dosen tetap UPNVJ. (2) Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada dosen tetap UPNVJ, dan (3) Pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada dosen tetap UPNVJ. ⁵⁴

Berdasarkan tabel II.1 penelitian terdahulu terdapat persamaan dan

⁵³ Purwantini et al., "Determinan Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi," hal. 1580

⁵⁴ Alfida Aziz, Subur AS, and Nurmatias, "Determinan Investasi Untuk Mendorong Pertumbuhan Investasi Dosen UPNVJ," *Ikraith-Ekonomika* 4, no. 3 (2021): hal.241

perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini, yaitu yang pertama Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nabila Febriana dan Hwihanus adalah sama-sama meneliti minat berinvestasi. Perbedaannya terletak pada variabel X yang digunakan, dimana variabel X pada penelitian ini adalah pengetahuan investasi (X1) dan kemajuan teknologi (X2) sedangkan penelitian Nabila Febriana dan Hwihanus variabel X nya ada edukasi pasar (X1), modal (X2), ekspektasi *return* (X3) dan persepsi resiko (X4).

Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian Aulia Istiqamah yaitu sama-sama meneliti tentang investasi, sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian Aulia Istiqamah yang diteliti adalah keputusan berinvestasi sedangkan dalam penelitian ini yang diteliti adalah minat berinvestasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Wahid Hasibuan adalah sama-sama meneliti minat investasi dengan satu variabel X yang sama yaitu variabel pengetahuan. Perbedaannya terletak pada penelitian ini menggunakan variabel *ekspektasi return* sebagai variabel moderasi, sedangkan penelitian Wahid Hasibuan hanya menggunakan variabel dependen dan independen.

Kemudian, dalam penelitian yang dilakukan Muhammad Ikhsan Harahap, Nurul Izzah dan Rahmad Bahagia sama-sama meneliti minat berinvestasi dan memiliki persamaan pada satu variabel independen yang digunakan yaitu variabel pengetahuan. Sedangkan perbedaannya yaitu

pada penelitian Muhammad Ikhsan Harahap, Nurul Izzah dan Rahmad Bahagia memfokuskan investasi pada instrumen pasar modal sukuk, sedangkan dalam penelitian ini instrumen investasi yang diteliti adalah semua instrumen investasi. Selanjutnya persamaan penelitian ini dengan penelitian Rachmawati Annisa Ramadhani, Fitriaty dan Tona adalah sama-sama menjadikan pengetahuan investasi sebagai variabel X. Perbedaannya penelitian ini menjadikan minat berinvestasi sebagai variabel Y, sedangkan penelitian Rachmawati Annisa Ramadhani, Fitriaty dan Tona yang menjadi variabel Y adalah keputusan investasi.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Risky Achmad Firdaus dan Nur Ifrochah adalah sama-sama terdapat variabel pengetahuan investasi sebagai variabel X dan minat berinvestasi sebagai variabel Y. Perbedaannya adalah penelitian ini meneliti dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, sedangkan penelitiannya meneliti mahasiswa Keuangan Negara STAN.

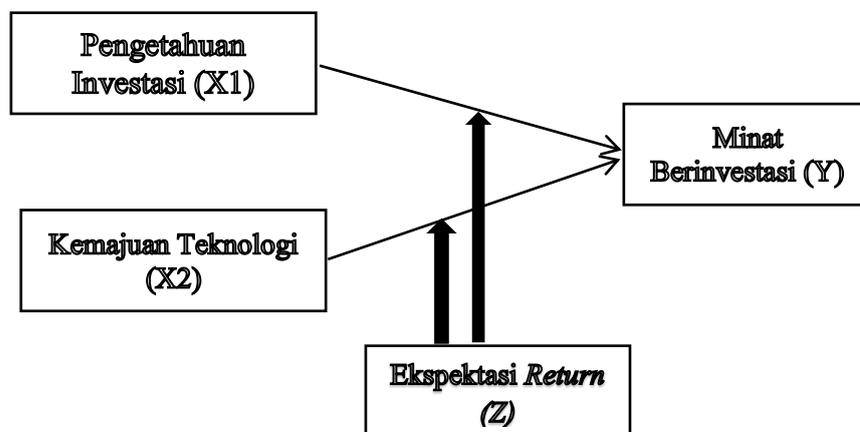
Selanjutnya persamaan penelitian ini dengan penelitian Mariah Purwantini adalah sama-sama meneliti determinan faktor yang memengaruhi minat berinvestasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yang digunakan, dimana pada penelitian ini memiliki dua variabel X yaitu pengetahuan investasi(X1) dan kemajuan teknologi (X2). Penelitian Mariah Purwantini memiliki variabel X diantaranya pelatihan pasar modal (X1), pengetahuan investasi (X2) dan manfaat investasi (X3).

Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian Alfida Azis

adalah sama-sama meneliti determinan minat berinvestasi dosen. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya dimana penelitian meneliti dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sedangkan penelitian Alfida Azis meneliti dosen di UPNVJ kemudian variabel yang diteliti juga berbeda. Kemudian yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang peneliti sajikan adalah penelitian menjadikan dosen sebagai responden dan terdapat variabel Z yaitu ekspektasi *return* sebagai variabel moderasi.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah sesuatu yang menyatakan adanya hubungan. Hubungannya dapat dalam sebuah konsep untuk memecahkan masalah yang dapat digambarkan. Adapun skema kerangka pikir yang digunakan dalam menggambarkan pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi dengan variabel *return* sebagai variabel moderasinya adalah :



Keterangan:

- : pengaruh secara parsial
 ==> : pengaruh memoderasi

Inilah skema dalam hal-hal yang memengaruhi minat berinvestasi. Berdasarkan kerangka pikir tersebut, menunjukkan secara parsial pengetahuan teknologi dan kemajuan teknologi memengaruhi minat berinvestasi secara mandiri. Dan menunjukkan variabel ekspektasi *return* memoderasi hubungan variabel pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang ada dan harus diuji kebenarannya secara empiris dengan menggunakan data- data yang berhubungan. Hipotesis ditolak jika hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkan. Dimana hipotesis nol (H_0) atau tidak berpengaruh dan hipotesis alternatif (H_a) berpengaruh. Oleh karena itu, berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan landasan teori pada penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah:

1. H_{a1} = Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
2. H_{01} = Pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
3. H_{a2} = Kemajuan teknologi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

berinvestasi.

4. H_{02} = Kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.
5. H_{a3} = Ekpektasi *return* memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi.
6. H_{03} = Ekpektasi *return* tidak memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi .
7. H_{a4} = Ekpektasi *return* memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi.
8. H_{04} = Ekpektasi *return* tidak memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari 2025 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Dimana data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data yang berhubungan dengan angka-angka yang yang dapat berhubungan dengan angka-angka yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan, peristiwa atau gejala tertentu.⁵⁵ Penelitian kuantitatif lebih banyak menggunakan logika verifikatif hipotetik. Metode ini dimulai dengan pemikiran praktis. Data empiris digunakan untuk menghasilkan kesimpulan atau hipotesis tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi terdiri dari sekumpulan kemungkinan objek penelitian atau dapat dikatakan semua objek sebagai pusat dari penelitian. Sebuah populasi didefinisikan sebagai suatu area di mana individu dan objek memiliki kuantitas bersifat tertentu yang ditetapkan

⁵⁵ Nur Khoiri, "Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model & Pendekatan," *Prosedur Penelitian*, 2015, 5–200.

untuk dipelajari.⁵⁶ Pada penelitian ini menetapkan populasi ialah dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sejumlah 52 orang.

2. Sampel

Sampel didefinisikan sebagai suatu bagian dari populasi dengan jumlah dan karakteristik yang dimilikinya yang diangkat pada suatu penelitian.⁵⁷ Oleh karena itu peneliti harus menentukan sampel dengan menggunakan teknik sampling yang tepat. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau teknik *non probability sampling* yang merupakan pengembangan dari metode-metode sebelumnya, dimana peneliti telah membuat batasan berdasarkan ciri-ciri subjek yang akan dijadikan sampel penelitian. Teknik pengambilan *non probability sampling* dengan sampel jenuh ini digunakan karena jumlah populasi dalam penelitian ini relatif kecil atau dibawah 100. Sehingga sampel jenuh digunakan dalam penelitian ini dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yaitu sekumpulan fakta yang diperoleh untuk dapat memecahkan masalah atau pertanyaan mengenai penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer

⁵⁶ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan RnD* (Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2013), hal.80.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kulitatif, Kuantitatif Dan RnD* (Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2015), hal. 81.

dikumpulkan oleh peneliti dengan membagikan kuisisioner kepada sampel yang memenuhi kriteria. Sedangkan Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung melalui perantara, artinya peneliti tidak mengumpulkan data tersebut secara langsung dari sumbernya. Data ini sudah tersedia sebelumnya dan dapat digunakan untuk penelitian, seperti data yang dikumpulkan oleh lembaga atau organisasi tertentu dan kemudian di publikasikan. Dalam usaha pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Kuisisioner

Kuisisioner adalah suatu teknik dalam mengumpulkan data yang berupa beberapa pertanyaan secara tertulis maupun verbal yang dijawab oleh responden. Kuisisioner dapat digunakan untuk memperoleh informasi subjektif tentang responden dan untuk mendokumentasikan dampak yang objektif dan terukur atas suatu persoalan.⁵⁸ Tujuan penyebaran kuisisioner disebar adalah guna mengetahui pengaruh dan hubungan antar variabel yang digunakan pada penelitian ini. Kuisisioner dalam penelitian ini akan ditunjukkan kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Pernyataan kuisisioner akan disusun berdasarkan indikator-indikator variabel, dimana setiap jawaban responden dari setiap pernyataan akan diberi skor tertentu. Contoh kuisisioner yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁸ Abdul Rahman et al., "Metode Penelitian Ilmu Sosial," ed. Aas Masruroh (Bandung: Widiana Bakti Persada Bandung, 2022), hal. 173.

Pernyataan : “Saya tertarik untuk mencari informasi lebih lanjut mengenai instrumen-instrumen investasi”

Pilihan : Sangat Setuju, Setuju, Kurang Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Dari gambaran kuisioner tersebut, setiap pilihan akan diberi skor. Skor tersebut yaitu antara 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel III.1 Penetapan Skor Alternatif atas Jawabam Kuisioner

Alternative Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengambil literatur terkait dengan permasalahan penelitian. Literatur terkait dapat bersumber dari buku. Tidak hanya buku, catatan ataupun laporan hasil penelitian terdahulu yang dianggap dapat memeberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu proses penelitian yang sangat penting. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SmartPLS Metode SEM PLS versi 3. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang data dengan menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, dan minimum. Analisis deskriptif berguna untuk merincikan, mendeskripsikan dan menerangkan data atau peristiwa yang dikumpulkan dalam suatu penelitian dan tidak sampai pada generalisasi. Analisis deskriptif memiliki tujuan untuk menggambarkan data berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukuran variabel.

2. Uji Kualitas Data (*Outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) sering juga disebut *outer relation* atau *measurement mode*, mendefinisikan tata cara setiap blok indikator berhubungan dengan variabel latennya. Evaluasi model pengukuran atau atur model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Hubungan antar variabel dengan indikator-indikatornya dispesifikasikan oleh analisa *outer model*. Berikut merupakan kriteria *outer model*.⁵⁹

Tabel III.2 Parameter *Outer Model*

Pengujian	Parameter	<i>Rule of thumb</i>
Uji Validitas	<i>Outer loading</i>	> 0,7

⁵⁹ Chua Yan Piaw, "A Step by Step Guide PLS-SEM Data Analysis Using Smart PLS" (Researchtree, 2023), hal. 4, https://www.researchgate.net/publication/268449353_Partial_least_square_structural_equation_modeling_PLS-SEM_techniques_using_SmartPLS

	<i>Averang Variance Extracted</i>	> 0,5
Uji Rejiabilitas	<i>Cronchbach Alpha</i>	> 0,7
	<i>Composite reliability</i>	> 0,7

er
 dasarkan tabel yang disajikan di atas maka dapat dijelaskan bahwa:

- a. Validitas konvergen atau *convergent validity* yaitu berhubungan dengan prinsip bahwa indikator-indikator dari sebuah variabel seharusnya berkolerasi tinggi. Nilai konvergen dilihat dari *outer loading* > 0,7 selanjutnya uji *average variance ekstracted* (AVE) yaitu digunakan untuk mengetahui nilai validitas suatu konstruktif adapun suatu variabel dikatakan valid apabila nilai (AVE) > 0,5
- b. Uji reliabilitas dengan *composite reliability* digunakan untuk menguji reliabilitas suatu variabel. *Rule of thumb* nilai alpha atau *composite reliability* harus lebih besar dari 0,7. Meskipun 0,6 masih dapat diterima. Namun, dalam penelitian ini *Cronbach alpha* yang memperkuat nilai *composite reliability* suatu variabel dapat dikatakan reliabelnya apabila nilainya lebih besar dari 0,7.

3. Uji Hipotesis

- a. Uji *Coefficient of Determination* (R^2), *Effect Size* (f^2), dan Model Fit

Inner model atau *inner relations*, struktural model, dan *substantitive theory* menggambarkan hubungan antara variabel

laten berdasarkan pada teori substantif.⁶⁰ Modal struktural dievaluasi dengan menggunakan *R square* untuk konstruk dependen, *effect size* untuk *predictive relevans* dan serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. Perubahan nilai R^2 dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen tertentu terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif.

Tabel III.3. Kriteria Inner Model

No	Evaluasi	Kriteria
1	<i>Coefficient of Determination</i> (R^2)	Baik (0,67) Moderat (0,33) Lemah (0,19)
2	<i>Effect Size</i> (f^2)	Semakin besar f^2 semakin besar pengaruhnya.
3	Model Fit	NFI memiliki nilai antara 0 dan 1.

Berdasarkan tabel yang dijelaskan diatas, maka dapat dijelaskan *Coefficient of determination* (R^2), nilai (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat variasi perubahan variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil R^2 sebesar 0,67 (baik) 0,33 (moderat) dan 0,19 (lemah). *Effect size* (f^2), pengujian ini untuk meprediksi pengaruh dari variabel tertentu terhadap variabel lainnya dalam struktur model. Standar pengukuran yaitu (menengah), 0,35 (besar). Model fit menunjukkan seberapa baik

⁶⁰ Necmi K. Avkiran, "Partial Least Square Struktural Equation Modeling" (Cham, Switsherland: Springer Nature, 2018), hal 10, https://www.researchgate.net/publication/353452600_Partial_Least_Squares_Structural_Equation_Modeling

model penelitian. Model fit dapat dilihat dari nilai normed fit index (NFI). NFI memiliki nilai antara 0 dan 1. Semakin dekat dengan nilai 1, maka semakin baik model penelitian.

b. Uji Signifikan

Pengujian hipotesis dilihat dari besar nilai t-statistik nilai *t-test* didapat dengan metode *bootstrapping* menggunakan uji *two-tailed* dengan tingkat signifikansi sebesar 10% untuk menguji hipotesis-hipotesis penelitian atau pengaruh antara variabel. Dengan menggunakan signifikan bootstrapping jika nilai signifikan P-Values $< 0,1$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kriteria signifikansi variabel moderasi adalah:

- 1) Jika nilai p-value $< 0,1$ maka signifikan, artinya variabel moderasi “berperan” dalam memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai p-value $> 0,1$ maka tidak signifikan, artinya variabel moderasinya “tidak berperan” dalam memoderasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary berdiri pada tahun 2012. FEBI berdiri bersamaan dengan perubahan status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan. Peraturan Presiden No. 52 tahun 2013 yang ditanda tangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013, tentang perubahan STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan. Perpres ini ditandatangani oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara tahun 2013 No. 122 di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013.

Peraturan menteri agama Republik Indonesia Nomor 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Amir Syamsudin menteri hukum dan HAM RI di lembaran negara Republik Indonesia tahun 2013 nomor 1459. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah berkembang menjadi pusat pendidikan tinggi keagamaan Islam dalam bidang ilmu ekonomi dan keuangan syariah. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari berbagai program studi. Mulai dari Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, Manajemen Keuangan Syariah dan Bisnis Digital.

2. Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ekonomi dan bisnis Islam berbasis *teoantropoekosentris* (*Al-Ilahiyah, Al- Insaniyah, Al- Kauniyah*) dan berperan aktif di tingkat internasional.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas secara konsep dan praktis yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 2) Meningkatkan kualitas Penelitian di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 3) Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis Islam yang berbasis *teoantropoekosentris*.
- 4) Mengembangkan jaringan kerjasama dengan pemangku kepentingan internasional dan nasional.

- 5) Membangun Sistem Manajemen dengan Tata Kelola dan Budaya Mutu yang Baik Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi.

B. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data adalah upaya untuk menampilkan data secara jelas dan mudah dipahami. Dalam deskripsi data penyusunan terhadap data meliputi bentuk tampilan yang mudah untuk dibaca serta lengkap. Terdapat dua variabel bebas, satu variabel terikat, dan satu variabel moderasi dalam penelitian ini.

Data primer yang didapatkan dari hasil pembagian kuisisioner adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang diperoleh adalah sebanyak 52 responden. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan program Smart PLS Metode SEM PLS versi 3. Berdasarkan hasil pengujian data kuesioner karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

C. Hasil Analisis Data

Pada bagian ini data dideskripsikan dengan tujuan supaya data dapat lebih dipahami, untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data -data yang didapatkan dari sampel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data mennggunakan SmartPLS 3 adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah jenis analisis yang digunakan untuk memberikan penjelasan tentang data menggunakan nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, dan minimum. Adapun statistik deskripsi pada penelitian ini akan ditampilkan pada tabel IV.1 berikut:

Tabel IV.1 Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Y	52	21	30	26,98	2,485
X1	52	16	25	22,73	2,379
X2	52	17	25	22,57	2,133
Z	52	17	25	22,57	2,379

Sumber : Data diolah output Ms. Excel, (2025)

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa data yang diolah sebanyak 52 responden. Variabel (Y) minat berinvestasi memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 26,98, nilai minimum sebesar 21, dan nilai maksimum sebesar 30, sementara untuk nilai deviation sebesar 2,485. Kemudian untuk nilai variabel (X1) pengetahuan investasi memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,73, untuk nilai maksimum sebesar 25, dan untuk nilai minimum sebesar 16, sedangkan untuk nilai deviation sebesar 2,379. Kemudian untuk nilai variabel (X2) kemajuan teknologi memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22,57, untuk nilai maksimum sebesar 25, dan untuk nilai minimum sebesar 17, sedangkan untuk nilai deviation sebesar 2,133. Dan untuk nilai variabel (Z) ekspektasi *return* memiliki nilai

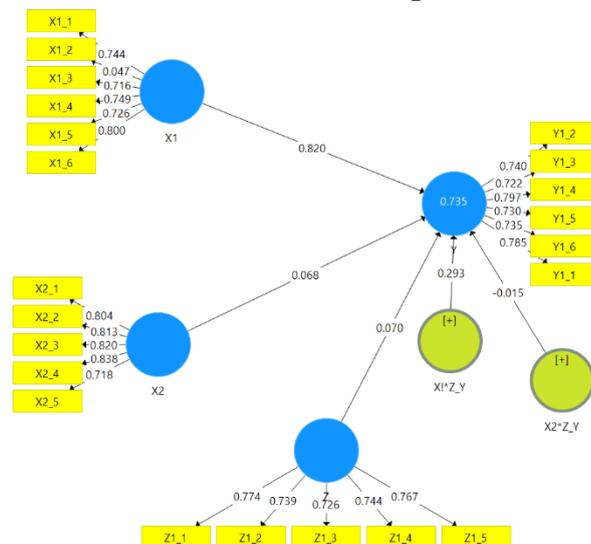
rata-rata (*mean*) sebesar 22,57, untuk nilai maksimum sebesar 25 dan untuk nilai minimum sebesar 17, sedangkan untuk nilai *deviation* sebesar 2,485.

2. Uji Kualitas Data (*Outer Model*)

a. Validitas Konvergen

Apabila nilai koefisien $> 0,7$ maka indikator dianggap valid. *Factor loadings* pada penelitian ini semua variabel indikatornya sudah memiliki nilai $> 0,7$, tetapi terdapat satu pernyataan yang memiliki nilai koefisien $< 0,7$. Untuk menguji *convergent validity* ini menggunakan nilai pada *outer loading*. Suatu indikator dikatakan memenuhi *convergent validity* baik apabila *outer loading* $> 0,7$. Pada gambar IV.1 disajikan hasil korelasi antara indikator dengan kontaknya setelah dilakukan analisis dengan menggunakan SmartPLS v. 3.

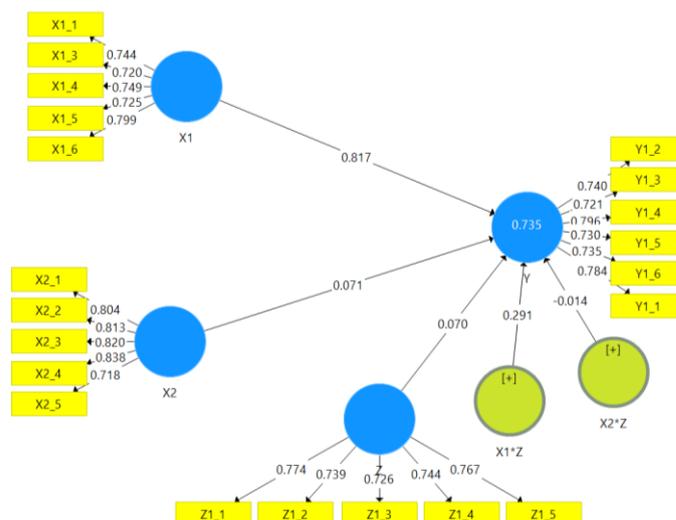
Gambar IV.1 Partial Last Square (PLS)



Sumber: Data diolah output smartPLS versi 3 (2025)

Nilai *loading factor* harus lebih besar dari 0,70. Jika nilainya di bawah 0,7, itu akan dieliminasi dari model karena tidak sesuai dan dianggap tidak valid. Dilihat pada gambar IV.1 terdapat satu pernyataan pada X1_2 yang nilai *loading factornya* 0,47 artinya lebih kecil dari 0,7 sehingga pernyataan ini tidak memenuhi syarat valid dan harus dieliminasi. Untuk mendapatkan hasil yang valid maka peneliti melakukan uji ulang setelah pernyataan X1_2 dieliminasi dan hasilnya ditunjukkan pada gambar IV.2 berikut:

Gambar IV.2 Partial Last Square (PLS)



Sumber: Data diolah output smartPLS versi 3 (2025)

Gambar IV.1 menunjukkan *output* dari hasil analisis PLS algoritma setelah hasil sebelumnya terdapat pernyataan yang tidak valid. Pada *output* analisis PLS algoritma kedua ini menunjukkan bahwa semua indikator memiliki nilai *loading factor* diatas 0,7 sehingga semua pernyataan dianggap valid. Untuk penjelasan lebih

lanjut, peneliti menyajikan hasil pada tabel IV.2 berikut ini.

Tabel IV.2 Hasil Output Outer Loading

Variabel	Indikator		Loading Faktor	Rule of thumb	Kesimpulan
Minat Berinvestasi	Ketertarikan	MB 1	0,784	>0,7	Valid
		MB 2	0,74	>0,7	Valid
		MB 3	0,721	>0,7	Valid
	Keinginan	MB 4	0,796	>0,7	Valid
	Keyakinan	MB 5	0,73	>0,7	Valid
		MB 6	0,735	>0,7	Valid
Pengetahuan Investasi	Mengetahui tujuan investasi	PI 5	0,725	>0,7	Valid
		PI 6	0,799	>0,7	Valid
	Memahami resiko dari berbagai jenis investas	PI 3	0,72	>0,7	Valid
	Mengetahui Tingkat pengembalian yang diharapkan di masa depan	PI 4	0,749	>0,7	Valid
	Mengetahui instrument instrument investasi	PI 1	0,744	>0,7	Valid
Kemajuan Teknologi	Kegunaan	KT 1	0,804	>0,7	Valid
		KT 3	0,82	>0,7	Valid
		KT 5	0,718	>0,7	Valid
	Kemanfaatan	KT 4	0,838	>0,7	Valid
	Efektifitas	KT 2	0,813	>0,7	Valid
Ekspektasi Return	Keuntungan yang menarik dan kompetitif	ER 5	0,767	>0,7	Valid
	Ketertarikan terhadap harapan <i>return</i> yang dihasilkan	ER 1	0,774	>0,7	Valid
		ER 2	0,739	>0,7	Valid
	Keuntungan sesuai resiko	ER 4	0,744	>0,7	Valid
	Potensi harapan pengembalian	ER 3	0,726	>0,7	Valid

Sumber : data output smartPLS versi 3 data diolah

Jika dilihat pada tabel IV. 2, maka semua *loading factor* $> 0,7$, maka indikator dalam penelitian dikatakan valid. Selanjutnya, validitas *convergen* dilihat dari nilai AVE (*avarage variance extracted*) dengan ketentuan nilai AVE $> 0,50$ maka ketentuan tersebut sudah memenuhi syarat. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel IV.3 berikut:

Tabel IV.3 Discriminant Validity Metode Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	(AVE)
Minat Berinvestasi (Y)	0,565
Pengetahuan Investasi (X1)	0,559
Kemajuan Teknologi (X2)	0,640
Ekspektasi <i>Return</i> (Z)	0,563

Sumber: data output smartPLS versi 3 data diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV.2 maka dapat dilihat bahwa, variabel minat berinvestasi (Y) memiliki nilai AVE $0,565 > 0,5$, variabel pengetahuan investasi (X1) memiliki nilai AVE $0,559 > 0,5$, variabel kemajuan teknologi (X2) memiliki nilai AVE $0,640 > 0,5$ dan variabel ekspektasi *return* Z) memiliki nilai AVE $0,563 > 0,5$. Maka dapat disimpulkan bahwa semua nilai AVE setiap indikator $> 0,5$ sehingga memenuhi syarat indikator yang valid.

b. Validitas Deskriminan

Indikator suatu penelitian dikatakan memenuhi syarat validitas deskriminan apabila nilai *cross loading indikator* terhadap variabelnya adalah yang terbesar diantara variabel lainnya. Berikut disajikan nilai *cross loading* data penelitian ini pada tabel IV.4:

Tabel IV.4 Hasil Nilai Cross Loading

	X1	X2	Y	Z	X1*Z	X2*Z
X1 * Z	-0.37	-0.308	0.019	-0.186	1	0.639
X1_1	0.744	0.63	0.624	0.492	-0.393	-0.448
X1_3	0.72	0.483	0.593	0.621	-0.219	-0.231
X1_4	0.749	0.374	0.574	0.669	-0.33	-0.16
X1_5	0.725	0.402	0.603	0.348	-0.097	-0.096
X1_6	0.799	0.621	0.527	0.602	-0.348	-0.337
X2 * Z	-0.341	-0.528	-0.114	-0.231	0.639	1
X2_1	0.57	0.804	0.404	0.55	-0.192	-0.36
X2_2	0.453	0.813	0.521	0.392	-0.07	-0.342
X2_3	0.552	0.82	0.477	0.419	-0.218	-0.344
X2_4	0.626	0.838	0.454	0.628	-0.49	-0.637
X2_5	0.504	0.718	0.358	0.688	-0.298	-0.452
Y1_1	0.59	0.411	0.784	0.501	-0.074	-0.137
Y1_2	0.461	0.327	0.74	0.343	0.117	-0.007
Y1_3	0.545	0.323	0.721	0.407	0.079	0.08
Y1_4	0.504	0.507	0.796	0.518	0.138	-0.109
Y1_5	0.752	0.485	0.73	0.562	-0.29	-0.273
Y1_6	0.602	0.435	0.735	0.522	0.228	0.009
Z1_1	0.533	0.402	0.465	0.774	-0.286	-0.086
Z1_2	0.409	0.433	0.452	0.739	0.194	-0.031
Z1_3	0.591	0.57	0.475	0.726	-0.174	-0.33
Z1_4	0.617	0.544	0.541	0.744	-0.244	-0.271
Z1_5	0.562	0.481	0.48	0.767	-0.158	-0.126

Sumber: data output smartPLS versi 3 data diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV. 4 dapat dilihat bahwa indikator yang menyusun masing-masing variabel dalam penelitian ini telah memenuhi validitas deskriminan yaitu dengan *cross loading* > 0,7.

c. Hasil Uji Reliabilitas

Nilai *reliability* pada indikator-indikator suatu variabel diuji dengan melihat *composite ralibility*. Variabel dikatakan telah memenuhi *composite reliability* dan dinyatakan reliabel apabila nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel nilainya > 0,7. Nilai *composite*

reliability variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel IV. 5 berikut.

Tabel IV.5 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability
<i>Minat berinvestasi (Y)</i>	0,886
Pengetahuan investasi (X1)	0,864
Kemajuan Teknologi (X2)	0,898
Ekpektasi <i>Return (Z)</i>	0,865

Sumber : data output samrPLS versi 3 data diolah

Berdasarkan tabel IV.5 menunjukkan setiap variabel memenuhi nilai *composite reliability* yaitu $> 0,7$. Selanjutnya, pengujian *reliability* juga dapat dilihat melalui nilai *cronbach's Alpha*, yang akan ditampilkan pada tabel IV. 6 berikut.

Tabel IV. 6 Cronhbach's Alpha

Variabel	Cronbach'h Alpha
Minat berinvestasi (Y)	0,847
Pengetahuan investasi (X1)	0,803
Kemajuan Teknologi (X2)	0,859
Ekpektasi <i>Return (Z)</i>	0,806

Sumber: data output smartPLS versi 3 data diolah (2025)

Tabel IV. 6 menunjukkan *cronbach's alpha* variabel minat berinvestasi (Y) sebesar 0,847. Kemudian *cronbach's alpha* variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar 0,803, variabel kemajuan teknologi (X2) 0,859 dan *cronbach's alpha* variabel ekspektasi *return (Z)* sebesar 0,806. Masing-masing nilai *cronbach's alpha* setiap variabel $> 0,7$ yang membuktikan bahwa pengukuran dalam penelitian ini adalah reliabel.

3. Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah data pada penelitian ini dinyatakan lulus uji *outer loading*, maka selanjutnya akan dilakukan uji *inner model*. Pengujian *inner model* untuk melihat pengaruh langsung dan tidak langsung antar variabel. Analisis model struktural menggunakan pengujian antara lain:

a. *Coefficient of determination (R²)*

Adapun *inner model* dapat dievaluasi dengan melihat R² (*reliabilitas indikator*) untuk konstruk model dependen dengan ketentuan semakin tinggi nilai R², maka semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan kemudian peneliti menyajikan tabel hasil analisa R² sebagai berikut.

Tabel IV. 7 Hasil *Coefficient of determination (R²)*

Variabel Endogen	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Minat berinvestasi (Y)	0,735	0,707

Sumber: hasil output smartPLS versi 3 data diolah

Pada tabel IV.7 diperoleh nilai R² variabel minat berinvestasi (Y) sebesar 0,735, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Investasi (X1) dan variabel Kemajuan Teknologi (X2) sebesar 73,5% dan sisanya 26,5% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

b. Effect Size (f^2)

Hasil uji *effect size* (f^2) adalah sebagai berikut:

Tabel IV.8 Uji Effect Size (f^2)

	Minat Berinvestasi
Pengetahuan Investasi (X1)	0,922
Kemajuan Teknologi (X2)	0,007
Ekspektasi Return (Z)	0,007
X1*Z	0,270
X2*Z	0,000

Sumber: hasil output smartPLS versi 3 data diolah

Berdasarkan tabel IV.8, hasil uji menunjukkan bahwa:

- 1) Nilai *f-square* pengetahuan investasi sebesar $0,922 > 0,35$, artinya pengetahuan investasi termasuk kedalam *large effect* atau pengaruh berskala tinggi.
- 2) Nilai *f-square* kemajuan teknologi sebesar $0,007 < 0,02$, artinya kemajuan teknologi termasuk ke dalam *small effect* atau pengaruh berskala sangat kecil.
- 3) Nilai *f-square* pengetahuan investasi dimoderasi ekspektasi *return* sebesar $0,270 > 0,15$, artinya pengetahuan investasi dimoderasi ekspektasi *return* termasuk ke dalam *medium effect* atau pengaruh berskala sedang.
- 4) Nilai *f-square* kemajuan teknologi dimoderasi ekspektasi *return* sebesar $0,000 < 0,02$, artinya kemajuan teknologi tidak

dimoderasi ekspektasi *return* termasuk ke dalam pengaruh berskala sangat kecil.

c. Predictive Relevance (Q^2)

Hasil uji *pradictive relevance* adalah sebagai berikut:

Tabel IV. 9 Predictive Relevance (Q^2)

	SSO	SSE	$Q^2 (=1 - \frac{SSE}{SSO})$
X1	260	260	
X1*Z	52	52	
X2	260	260	
X2*Z	52	52	
Y	312	205.639	0.341
Z	260	260	

Sumber: hasil output smartPLS versi 3 data diolah

Berdasarkan tabel IV. 9, hasil uji menunjukkan bahwa nilai $Q^2(Q \text{ Square})$ sebesar $0,341 > 0,15$ dengan kategori sedang/moderat. Maka, dapat disimpulkan bahwa konstruk laten eksogen baik sebagai variabel penjelas maupun memprediksi konstruk yang ada.

d. Uji Model Fit

Hasil uji model fit dalam penelitian ini adalah:

Tabel

Model

	Saturated Model	Estimated Model
SRMR	0.106	0.107
d_ ULS	2.579	2.621
d_ G	1.635	1.625
Chi-Square	364.523	364.073
NFI	0.549	0.55

IV. 10 Uji

Fit

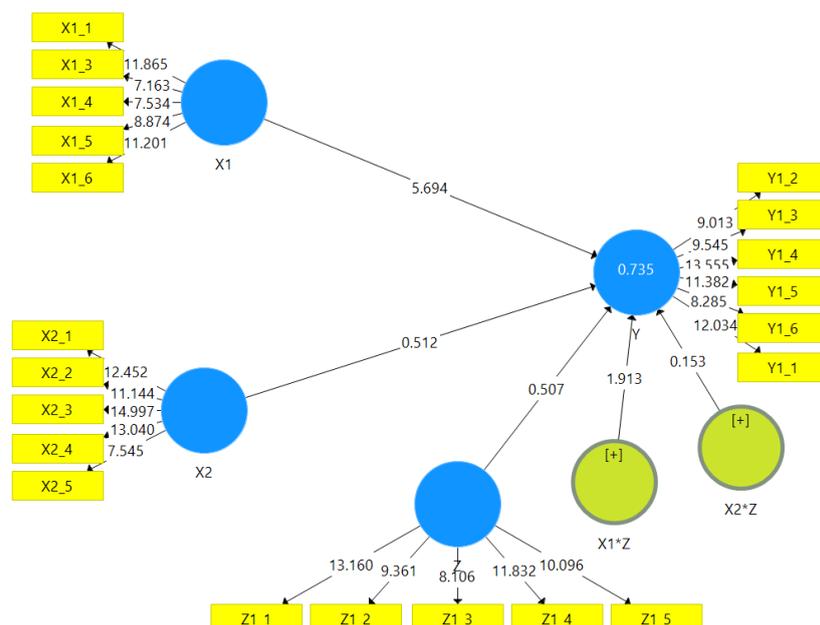
Sumber: hasil output smartPLS versi 3 data diolah

Berdasarkan tabel IV. 12, hasil uji menunjukkan bahwa nilai NFI sebesar $0 < 0,55 < 1$ yang menunjukkan bahwa model yang digunakan untuk penelitian sudah layak. Artinya model penelitian sudah baik.

e. Pengujian Hipotesis (Uji *Bootstrapping*)

Pengujian hipotesis data dilihat dari nilai *t-test* melalui metode *bootstrapping* dengan bantuan smarPLS versi 3 dengan nilai signifikansi 0,1 atau 10% dengan ketentuan apabila *p-value* $< 0,1$ artinya hubungan variabel mempunyai pengaruh signifikan dan jika *p-value* $> 0,1$ artinya hubungan variabel mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

Gambar IV. 3 Hasil uji *Bootstrapping*



Sumber: data output smartPLS versi 3 data diolah (2025)

Prosedur *bootstrapping* digunakan untuk menilai signifikansi pengaruh antar variabel pada penelitian ini. Prosedur *bootstrapping* menggunakan seluruh sampel asli untuk kemudian dilakukan *resampling*. Dalam metode *resampling bootstrap*, nilai signifikansi yang digunakan (*two-tailed*) *t-value* 1.65 (*significance level* 10). Hasil uji hipotesis dalam bentuk tabel untuk model uji *bootstrapping* akan ditampilkan pada tabel IV.8 berikut.

Tabel IV. 11 Hasil Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 -> Y	0.817	0.817	0.144	5.694	0,000
X1*Z -> Y	0.291	0.216	0.152	1.913	0.061
X2 -> Y	0.071	0.041	0.138	0.512	0.611
X2*Z -> Y	-0.014	-0.017	0.089	0.153	0.879
Z -> Y	0.07	0.082	0.138	0.507	0.615

Sumber: hasil output smartPLS versi 3 data diolah (2025)

Berdasarkan tabel IV. 11 yang diperoleh dari hasil uji *bootstrapping* menggunakan *smartPLS versi 3* maka dapat disimpulkan hasil uji hipotesis sebagai berikut.

- a. Variabel pengetahuan investasi (X1) nilai original sampel sebesar 0,817 berarah positif dengan *p-value* 0,000 artinya *p-value* < 0,1 sehingga variabel pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif

- dan signifikan terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Variabel kemajuan teknologi (X2) nilai original sampel sebesar 0,071 berarah positif dengan p -value 0,611 artinya p -value $> 0,1$ sehingga variabel kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan artinya H_0 diterima dan H_a ditolak.
- c. Hubungan ekspektasi *return*, pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi memiliki nilai original sampel sebesar 0,291 artinya arah hubungan antara ekspektasi *return*, pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi adalah positif, dengan nilai P -value sebesar 0,061 . Artinya p -value $< 0,1$ sehingga dapat diketahui bahwa ekpektasi *return* memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dosen tetap Fakultas Eknomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.
- d. Hubungan ekspektasi *return*, kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi memiliki nilai original samplel sebesar -0,014 artinya arah hubungan antara ekspektasi *return*, kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi adalah negatif, dengan nilai P -value sebesar 0,879 . Artinya p -valule $> 0,1$ sehingga dapat diketahui

bahwa ekpektasi *return* tidak mampu memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dosen tetap Fakultas Ekноми dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, artinya H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan penyebaran angket yang ditunjukkan kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan dan mengolah hasil jawaban responden dari angket yang peneliti sebarakan melalui aplikasi *smart PLS* versi 3 dari hasil uji *R-square* dapat diperoleh R^2 pada variabel minat berinvestasi (Y) yaitu sebesar 0,707 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel minat berinvestasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Investasi (X1) dan Kemajuan Teknologi (X2) sebesar 73,5% dan sisanya sebesar 26,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian ini.

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Berdasarkan hasil penelitian statistik secara parsial variabel independen pengetahuan investasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat berinvestasi (Y) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,1$ atau p value lebih kecil dari 0,1. Kemudian nilai original sampel 0,817 menunjukkan nilai positif dan signifikan maka kesimpulan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya pengetahuan

investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Hal ini mendefinisikan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi maka minat dosen berinvestasi juga akan meningkat. Hal ini sejalan dengan teori *the planed of behaviour* yang menyatakan bahwa hal yang memengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak dilakukannya hal tersebut tidak hanya ditentukan oleh sikap dan norma subjektif saja, melainkan persepsi seseorang terhadap kontrol yang dapat dilakukan bersumber pada keyakinan terhadap kontrol tersebut. Dimana kontrol diri individu tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman serta dari lingkungan seperti adanya ketersediaan waktu, dan tersedianya fasilitas.

Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Wahid Hasibuan dengan judul “Determinan minat mahasiswa Febi IAIN Padangsidempuan angkatan 2018 dalam berinvestasi Syariah” yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi syariah. Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini juga dilakukan oleh Maria Purwanti dkk dengan judul “Determinan faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi” disebutkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Artinya apabila seseorang mempunyai pengetahuan dan pemahaman yang baik tentang investasi maka pengembaliannya juga baik di sisi lain kurangnya pemahaman tentang

pengetahuan investasi juga akan mengurangi minat berinvestasi.

2. Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil penelitian statistik, variabel kemajuan teknologi (X₂) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kemajuan teknologi (Y) dengan nilai signifikansi $0,611 > 0,1$ atau $p\text{-value} > 0,1$. Kemudian nilai original sampel $0,071$ menunjukkan nilai positif dan tidak signifikan maka kesimpulannya H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak artinya kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Hasilnya menunjukkan arah yang positif tetapi tidak signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun arah hubungan menunjukkan bahwa peningkatan kemajuan teknologi cenderung diikuti oleh peningkatan minat berinvestasi, hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk disimpulkan sebagai pengaruh yang nyata secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi belum dapat dijadikan sebagai faktor utama yang mendorong minat dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berinvestasi. Hal ini dapat disebabkan karena dalam penelitian ini, investasi yang diteliti tidak dibatasi baik itu investasi *real* maupun investasi keuangan. Sementara, minat dosen selaku responden dalam berinvestasi memiliki beragam jenis investasi, dan tidak semua dosen memiliki minat yang sama terhadap instrumen investasi yang dipilih.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah

dilakukan sebelumnya oleh “Rahmawati Anisa, Rahmadani Fitriani dan Tona Aurora Lubis dengan judul “Pengaruh teknologi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal” yang menyebutkan bahwa teknologi tidak memengaruhi keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Dalam hal ini teknologi yang dimaksud adalah penggunaan teknologi dalam hal berinvestasi.

3. **Pengaruh Pengetahuan Investasi dimoderasi Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Berinvestasi**

Dari hasil penelitian statistik variabel moderasi yaitu ekspektasi *return* (*Z*) memoderasi pengetahuan investasi (*X*₁) terhadap minat berinvestasi (*Y*). Nilai signifikansi diperoleh $0,061 < 0,1$ atau *p-value* $< 0,1$ kemudian nilai original sampel 0,291 bernilai positif dan signifikan, artinya variabel ekspektasi *return* memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi secara positif dan signifikan. Maka kesimpulannya H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya variabel ekspektasi *return* memoderasi atau memperkuat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nabila Febriana dan Hwahannus dalam jurnalnya yang berjudul "pengaruh edukasi pasar modal ekspektasi *return* dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa", yang

menyatakan ekspektasi *return* berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dalam penelitian ini ekspektasi *return* menjadi faktor pendukung dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam berinvestasi, sehingga semakin tinggi ekspektasi *return* maka semakin kuat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi.

4. Pengaruh Kemajuan dimoderasi Ekspektasi *Return* Terhadap Minat Berinvestasi

Dari hasil penelitian statistik variabel moderasi yaitu ekspektasi *return* (Z) tidak memoderasi kemajuan teknologi (X2) terhadap minat berinvestasi (Y). Nilai signifikansi diperoleh $0,879 > 0,1$ atau *p-value* $> 0,1$ kemudian nilai original sampel 0,014 bernilai negatif dan tidak signifikan, artinya variabel ekspektasi *return* tidak mampu memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi secara signifikan. Maka kesimpulannya H_{04} diterima dan H_{04} ditolak. Artinya variabel ekspektasi *return* tidak memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi dosen tetap di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh “Rahmawati Anisa, Rahmadani Fitriani dan Tona Aurora Lubis dengan judul “Pengaruh teknologi dan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal” yang menyebutkan bahwa teknologi tidak memengaruhi

keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Dalam hal ini teknologi yang dimaksud adalah penggunaan teknologi dalam hal berinvestasi. Dalam penelitian ini ditambahkan ekspektasi *return* sebagai variabel moderasi, dan hasilnya tidak memoderasi pengaruh antara kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diharapkan maksimal. Namun faktanya dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna tidaklah hal yang mudah, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu pengetahuan investasi kemajuan teknologi dan ekspektasi *return* sementara masih terdapat beberapa variabel lain yang dapat diteliti untuk menjelaskan minat berinvestasi. Seperti kondisi ekonomi, motivasi, dan preferensi resiko.
2. Setiap responden memiliki perspektif dan pemahaman yang berbeda, peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan informasi yang sebenarnya.
3. Meskipun terdapat keterbatasan dalam proses penelitian peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Dengan bantuan pembimbing skripsi dan semua upaya

yang dilakukan, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan semaksimal mungkin.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pada pembahasan dan analisis data mengenai Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Berinvestasi dengan Ekspektasi *Return* sebagai Variabel Moderasi dengan variabel independen yaitu pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi yang dilakukan oleh peneliti dengan jenis data kuantitatif dengan cara menyebarkan angket menggunakan metode analisis yang digunakan yaitu, analisis data dengan PLS SEM maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil uji *bootstrapping* pertama menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.
2. Kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.
3. Ekspektasi *return* berperan memoderasi pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.
4. Ekspektasi *return* tidak berperan memoderasi pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidimpuan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara variabel X1 yaitu pengetahuan investasi dan x2 yaitu kemajuan teknologi dengan variabel y yaitu minat berinvestasi dengan menggunakan variabel Z atau variabel moderatingnya yaitu *ekspektasi return*. Berdasarkan kajian teoritis hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan maka implikasi terhadap hasil penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Peneliti menyebarkan angket kepada responden lalu responden tersebut memberikan tanggapan bahwa pengetahuan investasi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam memengaruhi minat berinvestasi. Artinya semakin tinggi pemahaman dosen terhadap pengetahuan investasi maka minat berinvestasi juga semakin tinggi, ini didukung oleh *ekspektasi return* yang dalam penelitian ini ditempatkan sebagai variabel moderasi, sebagaimana variabel *ekspektasi return* ini berperan memoderasi pengaruh dari pengetahuan investasi sendiri terhadap minat berinvestasi.
- b. Kemajuan teknologi berpengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan. Peneliti memberikan angket kepada

responden dan jawaban responden yang didapatkan oleh peneliti cukup beragam dikarenakan dalam penelitian ini instrumen investasi itu tidak dibatasi sehingga para responden memiliki minat yang berbeda-beda terhadap instrumen investasi yang dipilih. Ini disebabkan karena tidak semua instrumen investasi menggunakan atau membutuhkan teknologi dalam transaksinya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan buat seluruh kalangan, tidak hanya untuk dosen atau akademisi saja tetapi juga kepada masyarakat dan juga pemerintahan untuk memberikan pengetahuan mengenai pentingnya investasi. Investasi tidak harus menunggu memiliki pendapatan yang lebih, sebab investasi dapat dimulai dengan pengetahuan investasi dan mampu memanfaatkan kemajuan teknologi untuk melihat peluang berinvestasi. Bahwa untuk memulai investasi tidak harus mengeluarkan modal yang besar. Investasi sangat dibutuhkan untuk menata kehidupan di masa yang akan datang, baik itu kehidupan setelah masa pensiun ataupun kehidupan di usia yang sudah tidak produktif lagi. Maka untuk itu investasi adalah pilihan yang tepat untuk memiliki kehidupan yang terarah.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian telah dipaparkan adapun beberapa saran yang dapat meneliti sampaikan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat membahas faktor-faktor lain di luar variabel yang telah dibahas dalam penelitian kemudian menambah lebih banyak referensi mengenai teori peneliti agar dapat mempermudah untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan lebih baik.
2. Bagi pihak pemerintahan penelitian ini dapat menjadi rujukan kedepannya untuk memberikan sosialisasi ataupun pengetahuan tentang pentingnya berinvestasi dan apa-apa saja yang harus diperhatikan untuk memulai berinvestasi, agar lebih menumbuhkan minat berinvestasi bagi masyarakat tidak hanya dikalangan akademisi saja

DAFTAR PUSTAKA

- Adib, N., & Ghafar, A. (2021). *Investasi Saham Konsep Dasar dan Kiat Praktis dalam Berbisnis Saham*. Universitas Brawijaya Press. https://www.google.co.id/books/edition/Investasi_Saham/asKqEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0
- Ajzen, I. (2005). *Attitude, Personality and Behaviour* (second edi). Open University Press.
- Amelia, T., & Budi, H. (2021). *Dinamika Hukum Investasi di Indonesia* (G. Perdana (ed.)). PT. Karya Ilmu Bermanfaat. https://www.google.co.id/books/edition/Dinamika_Hukum_Investasi_di_Indonesia/G6SBEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=investasi+syariah&pg=PA213&printsec=frontcover
- Anggal, N., Lio, Z. D., Dalmasius, S., & Almon, L. (2021). *Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*. STKPK Bina Insan Samarinda. https://www.google.co.id/books/edition/Minat_berwirausaha_mahasiswa_Program_Stu/U9IYEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1
- Arif, M., & Mohamad, S. (2017). *Islamic Wealth Management Theory and Prattice*. Edward Elgar Publishing. https://www.google.co.id/books/edition/Islamic_Wealth_Management/OOxBDwAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teori+perencanaan+kekayaan&printsec=frontcover
- Astari, A. A. E., Yastra, N. Y. K., Giantari, I. G. A. K., & Sukaatmaja, I. putu G. (2023). *Thecnology Accepted Model Theory of Planned Behaviour, dan Fear of Covid-19: Niat Konsumen Menggunakan Dompnet Digital* (M. A. Wardana (ed.)). Intelektual Manifes Media.
- Ath-Thabari, A. J. M. bin J. (2007). *Tafsir al-Thobari*. 974.
- Avkiran, N. K. (2018). *Partial Least Square Struktural Equation Modeling*. Springer Nature.
- Azis, A., Chandri, Wahyuningsih, N., & Nurhendi, S. (2024). *Teori dan Konsep Pemikiran Ekonomi Islam*. Adanu Abimata. https://www.google.co.id/books/edition/Teori_dan_Konsep_Pemikiran_Ekonomi_Islam/UjIHEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=teori+perencanaan+keuangan+islam&pg=PA120&printsec=frontcover
- Aziz, A., AS, S., & Nurmatias. (2021). Determinan Investasi Untuk Mendorong Pertumbuhan Investasi Dosen UPNVJ. *Ikraith-Ekonomika*, 4(3), 233–242.
- Bahri, Nasir, & Susilawaty, E. A. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Aplikasi*. Unhas Press.

- Darusman, Y., Karmawati, L., & Hamdan, A. (2023). *Perempuan dan Pendidikan Tinggi*. CV. Bayfa Cendekia Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/PEREMPUAN_DAN_PENDIDIKAN_TINGGI/46GpEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=indikator+indikator+minat&pg=PA64&printsec=frontcover
- Dewi, A. P. (2023). *Oleh: Alfara Prantasi Dewi NIM: E20191160*. UIN Kiahi Haji Ahmad Siddiq Jember.
- Fajrina, A. N., Putra, F. R., & Sisillia, A. S. (2020). Optimalisasi Pengelolaan Zakat: Implementasi dan Implikasinya dalam Perekonomian [Optimizing Zakat Management: Its Implementation and Implications in the Economy]. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 4(1), 100–120.
- Fatmawati, E., & Kunci, K. (2024). *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, Ekspektasi Return Terhadap Minat Generasi Millennial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. 7(1), 830–836.
- Fiqrianur Haikal, Deny Yudiantoro, & Hidayati, A. N. (2022). Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal (Studi Kasus Masyarakat Kabupaten Blitar). *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 943–952. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4031>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara Stan Di Pasar Modal. *Jurnal Acitya Ardana*, 2(1), 16–28. <https://doi.org/10.31092/jaa.v2i1.1434>
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Scopindo Media Pustaka.
- Harahap, M. I., Izzah, N., & Bahagia, R. (2022). Determinants Of Interest In Young Muslim Investors Buying Retail Sukuk. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 10(2), 284–302. <https://doi.org/10.24952/masharif.v10i2.6524>
- Hasibuan, W. (2022). *Determian Minat Mahasiswa FEBI IAIN Padangsidempuan Angkatan 2018 dalam Berinvestasi Syariah*. IAIN Padangsidempuan.
- Indonesia Central Securities Depository. (2024). Statistik Pasar Modal Indonesia. *Publikasi PT Kustodian Sentral Efek Indonesia*, 1–7. https://www.ksei.co.id/publications/demografi_investor
- Istiqomah, A. (2023). A Literature Review: Keputusan Investasi dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 17(1), 173–178. <https://doi.org/10.19184/jpe.v17i1.39359>
- Juliansyah, A., & Rahmani, M. H. (24 C.E.). *Moderenisasi Gaya Hidup*. Alineaku Publisher.

- Juwita, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Motivasi Investasi, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Uin Sultan Syarif Kasim Riau. In *Jurnal Ekonomi Manajemen*.
- Khoiri, N. (2015). Metodologi Penelitian Pendidikan Ragam, Model & Pendekatan. *Prosedur Penelitian*, 5–200.
- Lestari, P. (2024). Analisis Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas PGRI Palembang). 23, 131–145.
- Mahasri, S. (2019). Pengaruh Perkembangan Teknologi Informasi Terhadap Bidang Akuntansi Manajemen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 127–137. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/aku/article/view/15673>
- Muhamad, N. (n.d.). *Ragam Instrumen Investasi Yang di Miliki Masyarakat Indonesia*. Retrieved January 14, 2025, from <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/67187613b4813/ragam-instrumen-investasi-yang-dimiliki-masyarakat-indonesia>
- Nabila Febriyana, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Pengaruh Edukasi Pasar Modal, Ekspektasi Return, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Pada Instrumen Pasar Modal. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2), 48–63. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i2.1174>
- Nurfadilah, N., Wahyuni, I., & Subaida, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship (JME)*, 1(8), 1630. <https://doi.org/10.36841/jme.v1i8.2209>
- Pardiansyah, E. (2017). Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(2), 337–373. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>
- Piaw, C. Y. (2023). *A Step by Step Guide PLS-SEM Data Analysis Using Smart PLS*. Researchtree.
- Purwantini, M., Yustrianthe, R. H., Grediani, E., & Handayani, H. (2022). Determinan faktor yang mempengaruhi minat investasi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1577–1585. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2623>
- QS. Yusuf (11): 47. (n.d.).
- QS Yusuf(11): 48. (n.d.).
- QS Yusuf (11): 46. (n.d.).
- Rahman, A., Wirastika, N. M., Fitriani, Irwanto, Abidin, Z., & Nugroho, A. P. (2022). *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (A. Masrurroh (Ed.); p. 173). Widiana

Bakti Persada Bandung.

- Ramadhani, R. A., Lubis, T. A., & Fitriaty. (2022). Pengaruh Teknologi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Dinamika Manajemen*, 10(4), 176–182.
- Rikantasari, S., & Kholishudin, K. (2022). Strategi Investasi Generasi Milenial Dalam Masa Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Covid 19. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 2(2), 197–207. <https://doi.org/10.30739/jpsda.v2i2.1654>
- Riswanto, A., Joko, Napisah, S., Boari, Y., & Nurfaidah. (2024). *Ekonomi Bisnis Digital Dinamika Ekonomi di Era Digital* (pp. 84–85). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Silalahi, P. R., & Chairina. (2023). *Ekonomi Digital Perkembangan Bisnis Digital, Pemasaran digital, Ecommerce, Fintech Berbasis Syariah dan Homoislamicus dalam Perilaku Konsumen*. Merdeka Kreasi.
- Siregar, B. G., & Hardana, A. (2021). *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. PT. Merdeka Kreasi Group. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Onp2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=info:uqQ3KOVN2e0J:scholar.google.com&ots=eP0u41Gmi2&sig=C5LpTgZlGe7NKAlYhgTqZygpyeU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Sugiyono. (2013). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kulitatif, Kuantitatif dan RnD*. Alfabeta.
- Syahriyal, S. (2019). Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(1), 139–156. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i1.10930>
- Syam'ani, M., & Mahmud, Y. (2024). Peranan Platform Digital Investasi Dalam Mengubah Mekanisme Transaksi Di Pasar Modal Syariah Indonesia. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies*, 5(1), 63–74. <https://doi.org/10.52593/mtq.05.1.05>
- Syamsiah Nur, & Muftiha Aulia Rahmah N. (2022). Investasi Emas Online pada Aplikasi Marketplace Tokopedia dalam Perspektif Fikih Muamalah. *AL-KHIYAR: Jurnal Bidang Muamalah Dan Ekonomi Islam*, 2(2), 156–169. <https://doi.org/10.36701/al-khiyar.v2i2.652>
- Titi, R., & Sari, R. (2021a). Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6–18. <http://dx.doi.org/10.22441/jies.2021>

- Titi, R., & Sari, R. (2021b). Pengaruh Ekspektasi Return, Presepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6–18.
- Widhiastuti, R. N., & Novianda, B. F. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Jabodetabek. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 13(1), 84–93. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol13no1.527>
- Widjanarko, W., Hadita, H., Saputra, F., & Cahyanto, Y. A. D. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 248–264.
- Yudi Sahala Muda Simatupang, Harahap, D., & Hamid, A. (2022). Pengaruh Investasi Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Utara Periode 1990-2020. *Profetik Jurnal Ekonomi*, 01, 423–435. <http://103.189.235.125/index.php/Profetik/article/view/7412>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Mei Awalina
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kampung Baru, 15 Mei 2003
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 1
6. Alamat : Kampung Baru, Kec. Bilah Barat,
Kab. Labuhanbatu
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/Hp : 085358752521
9. Email : meiawalina7@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 112157 Sukarakyat (2010-2016)
2. SMP Negeri 5 Bilah Barat (2016-2019)
3. SMA Negeri 1 Rantau Utara (2019-2021)
4. Program Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2021-2025)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Marnoto
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Astuti
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
5. Alamat : Kampung Baru, Kec. Bilah Barat,
Kab. Labuhanbatu

IV. MOTO HIDUP

"Jika kamu ingin menyerah, ingat mengapa kamu memulainya!"

"Jika sudah terwujud, jangan lupa bersujud"

Lampiran 1. Tabulasi Data Mentah

TABULASI DATA MENTAH

1. Minat Berinvestasi (Y)

No	Daftar Jawaban Responden						Total Skor
	Y1_1	Y1_2	Y1_3	Y1_4	Y1_5	Y1_6	
1	4	4	4	4	5	5	26
2	5	5	5	5	4	5	29
3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24
5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	5	5	4	5	27
7	4	3	4	4	3	3	21
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	5	5	30
10	5	5	5	5	5	5	30
11	4	5	5	4	5	4	27
12	5	5	5	5	5	4	29
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	5	5	5	3	5	27
15	4	5	5	5	4	5	28
16	5	4	4	5	5	5	28
17	5	5	5	5	5	5	30
18	5	5	5	5	5	5	30
19	5	5	5	5	5	5	30
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	4	3	4	23
22	4	4	5	3	4	4	24
23	5	5	4	5	4	4	27
24	5	5	5	4	5	3	27
25	4	4	4	4	5	4	25
26	4	4	4	4	4	3	23
27	4	4	5	4	4	4	25
28	4	4	5	4	3	4	24
29	5	5	5	5	5	5	30
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	4	5	4	5	4	27
32	4	4	5	4	5	5	27
33	4	4	4	4	5	4	25
34	5	5	5	5	5	5	30
35	4	5	5	5	5	5	29

36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	5	4	4	4	4	25
38	4	4	5	4	4	4	25
39	5	5	5	5	4	4	28
40	5	4	4	5	4	4	26
41	4	4	5	5	5	5	28
42	5	4	5	5	4	4	27
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	5	5	5	5	5	30
45	5	5	5	5	5	5	30
46	5	5	5	5	5	4	29
47	5	5	5	5	5	5	30
48	4	4	4	4	4	4	24
49	5	5	5	5	4	4	28
50	5	4	5	4	5	5	28
51	4	5	4	4	4	4	25
52	5	4	5	5	5	4	28

2. Pengetahuan Investasi (X1)

No	Daftar Jawaban Responden					TOTAL
	X1_1	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	
1	4	4	5	5	4	22
2	5	5	5	5	5	25
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	5	4	21
6	5	4	5	4	5	23
7	4	4	3	3	4	18
8	5	4	3	4	4	20
9	5	5	5	5	5	25
10	5	5	5	5	5	25
11	5	5	4	4	4	22
12	5	5	4	5	4	23
13	5	4	4	5	5	23
14	3	3	3	4	3	16
15	5	5	4	5	5	24
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	4	5	21
21	4	4	4	4	3	19

22	4	4	5	5	4	22
23	5	4	4	4	5	22
24	5	4	4	5	5	23
25	5	4	4	3	4	20
26	3	5	5	4	4	21
27	4	4	5	5	5	23
28	5	4	4	4	5	22
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	4	4	5	5	23
32	5	5	5	5	5	25
33	5	4	5	5	5	24
34	5	4	5	5	5	24
35	5	5	5	5	5	25
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	4	5	4	23
40	4	4	5	4	4	21
41	5	5	5	4	5	24
42	5	4	4	5	4	22
43	5	4	5	5	5	24
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	5	4	4	23
47	5	5	5	5	5	25
48	5	5	4	4	4	22
49	5	5	4	4	4	22
50	5	5	5	4	5	24
51	4	4	5	4	5	22
52	5	4	5	5	5	24

3. Kemajuan Teknologi (X2)

No	Daftar Jawaban Responden					TOTAL
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	
1	4	4	5	4	4	21
2	5	5	5	5	5	25
3	5	4	5	4	5	23
4	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	3	3	18
6	4	5	5	5	4	23
7	4	3	3	3	4	17

8	5	5	5	5	5	25
9	5	5	5	5	4	24
10	5	5	5	4	4	23
11	4	4	4	4	4	20
12	4	5	5	5	5	24
13	5	5	5	4	4	23
14	4	5	4	2	2	17
15	5	5	5	5	5	25
16	5	5	5	5	5	25
17	5	5	5	4	5	24
18	4	4	4	5	5	22
19	5	5	5	5	5	25
20	5	5	5	5	5	25
21	4	4	4	4	4	20
22	4	3	4	3	3	17
23	5	5	5	4	4	23
24	4	4	5	4	4	21
25	5	5	4	5	5	24
26	5	5	5	4	4	23
27	5	4	4	5	5	23
28	5	5	5	5	5	25
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	5	5	5	4	24
32	5	5	4	5	4	23
33	5	5	5	5	4	24
34	5	5	5	5	5	25
35	5	5	5	5	4	24
36	4	4	4	4	4	20
37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	5	5	5	5	5	25
40	4	4	4	4	4	20
41	5	5	5	5	5	25
42	5	4	5	5	4	23
43	5	5	4	5	3	22
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	4	5	5	5	5	24
47	5	5	5	5	5	25
48	4	4	4	4	4	20
49	4	5	4	4	4	21

50	5	5	4	4	4	22
51	4	4	4	4	4	20
52	5	5	4	4	4	22

4. Ekpektasi Return

No	Daftar Jawaban Responden					TOTAL
	Z1_1	Z1_2	Z1_3	Z1_4	Z1_5	
1	4	4	4	4	4	20
2	5	4	5	5	5	24
3	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	4	20
5	3	4	3	4	3	17
6	3	3	4	5	5	20
7	4	4	4	3	4	19
8	2	4	4	4	3	17
9	5	4	5	4	5	23
10	5	5	5	5	4	24
11	4	4	4	4	4	20
12	5	5	5	4	4	23
13	4	4	4	4	4	20
14	3	4	3	3	3	16
15	4	4	5	4	4	21
16	5	4	5	4	4	22
17	5	5	4	5	5	24
18	5	5	5	5	5	25
19	5	5	5	5	5	25
20	4	4	4	5	4	21
21	4	4	4	4	4	20
22	4	3	3	4	4	18
23	5	5	4	4	4	22
24	4	3	3	4	4	18
25	5	4	5	4	5	23
26	5	4	4	5	4	22
27	5	5	4	4	5	23
28	5	4	5	5	4	23
29	5	5	5	5	5	25
30	5	5	5	5	5	25
31	5	4	4	4	4	21
32	4	5	5	5	5	24
33	4	4	5	4	4	21
34	5	5	4	5	5	24
35	4	4	5	4	4	21
36	4	4	4	4	4	20

37	4	4	4	4	4	20
38	4	4	4	4	4	20
39	4	4	3	4	5	20
40	4	4	4	5	4	21
41	5	5	5	5	5	25
42	4	4	4	5	5	22
43	5	3	5	5	3	21
44	5	5	5	5	5	25
45	5	5	5	5	5	25
46	5	5	4	5	4	23
47	5	5	4	5	5	24
48	5	4	4	4	4	21
49	4	3	4	4	4	19
50	4	4	4	5	4	21
51	5	4	4	4	4	21
52	4	4	5	5	4	22

Lampiran 2. Statistik Deskriptif

Column1 (Y)	
Mean	26.98077
Standard Error	0.344632
Median	27
Mode	30
Standard Deviation	2.485175
Sample Variance	6.176094
Kurtosis	-1.02184
Skewness	-0.30402
Range	9
Minimum	21
Maximum	30
Sum	1403
Count	52

Column2 (X1)	
Mean	22.73076923
Standard Error	0.295919184
Median	23
Mode	25
Standard Deviation	2.133903581
Sample Variance	4.553544495
Kurtosis	0.575548129
Skewness	-0.880201122
Range	9
Minimum	16
Maximum	25
Sum	1182
Count	52

Column3 (X2)	
Mean	22.57692
Standard Error	0.329937
Median	23
Mode	25
Standard Deviation	2.379209
Sample Variance	5.660633
Kurtosis	-0.22023
Skewness	-0.82618
Range	8
Minimum	17
Maximum	25
Sum	1174
Count	52

Column4 (Z)	
Mean	22.57692
Standard Error	0.329937
Median	23
Mode	25
Standard Deviation	2.379209
Sample Variance	5.660633
Kurtosis	-0.22023
Skewness	-0.82618
Range	8
Minimum	17
Maximum	25
Sum	1174
Count	52

Lampiran 3. Hasil *Output Outer Loading*

Matrix	X1	X1*Z	X2	X2*Z	Y	Z
X2_3			0.820			
X2_4			0.838			
X2_5			0.718			
Y1_2					0.740	
Y1_3					0.721	
Y1_4					0.796	
Y1_5					0.730	
Y1_6					0.735	
Z1_1						0.774
Z1_2						0.739
Z1_3						0.726
Z1_4						0.744
Z1_5						0.767
Y1_1					0.784	

Matrix	X1	X1*Z	X2	X2*Z	Y	Z
X1 * Z		1.257				
X1_1	0.744					
X1_3	0.720					
X1_4	0.749					
X1_5	0.725					
X1_6	0.799					
X2 * Z				1.135		
X2_1			0.804			
X2_2			0.813			
X2_3			0.820			
X2_4			0.838			
X2_5			0.718			
Y1_2					0.740	
Y1_3					0.721	

ALHAMDULILLAH INILAH YANG DIPAKE YA.txt SKRIPSI MEME1.splsm PLS Algorithm (Run No. 1)

Construct Reliability and Validity

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extract...
X1	0.803	0.802	0.864	0.559
X1*Z	1.000	1.000	1.000	1.000
X2	0.859	0.869	0.898	0.640
X2*Z	1.000	1.000	1.000	1.000
Y	0.847	0.853	0.886	0.565
Z	0.806	0.807	0.865	0.563

Lampiran 4. Coefficient of Determination (R^2)

Matrix	R Square	R Square Adjusted
Y	0.735	0.707

Lampiran 5. Uji Effect Size (f^2)

f Square

Matrix	f Square					
	X1	X1*Z	X2	X2*Z	Y	Z
X1					0.922	
X1*Z					0.270	
X2					0.007	
X2*Z					0.000	
Y						
Z					0.007	

Lampiran 6. Uji Q^2

Construct Crossvalidated Redundancy

Total	Case1	Case2	Case3	C
	SSO	SSE	$Q^2 (=1-S...$	
X1	260.000	260.000		
X1*Z	52.000	52.000		
X2	260.000	260.000		
X2*Z	52.000	52.000		
Y	312.000	205.639	0.341	
Z	260.000	260.000		

Lampiran 7. Uji Model Fit

Model_Fit

	Saturated...	Estimate...
SRMR	0.106	0.107
d_ULS	2.579	2.621
d_G	1.635	1.625
Chi-Square	364.523	364.073
NFI	0.549	0.550

Lampiran 8. Uji Bootstrapping

	Original ...	Sample ...	Standard ...	T Statistic...	P Values
X1 -> Y	0.817	0.817	0.144	5.694	0.000
X1*Z -> Y	0.291	0.216	0.152	1.913	0.061
X2 -> Y	0.071	0.041	0.138	0.512	0.611
X2*Z -> Y	-0.014	-0.017	0.089	0.153	0.879
Z -> Y	0.070	0.082	0.138	0.507	0.615

Dokumentasi Penelitian



